

**PENGARUH AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM  
MENGELOLA LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN PADA PT PLN (PERSERO) UNIT PELAKSANA  
PELAYANAN PELANGGAN MAKASSAR SELATAN**

**Disusun Oleh:**

**Glenda Gianina AL**

**4519013012**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR**

**2023**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan

Nama Mahasiswa : Glenda Gianina AL

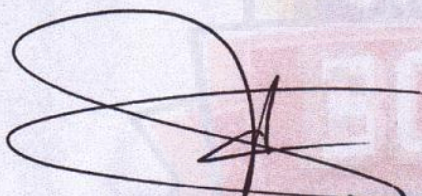
Stambuk/NIM : 4519013012

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

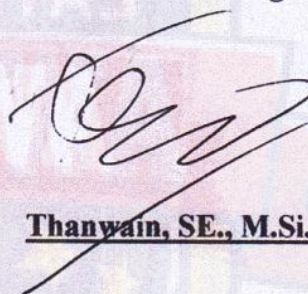
Telah Disetujui:

**Pembimbing I**



Dr. Chahyono, SE., M. Si

**Pembimbing II**



Thanwain, SE., M.Si., CPABC

**Mengetahui dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

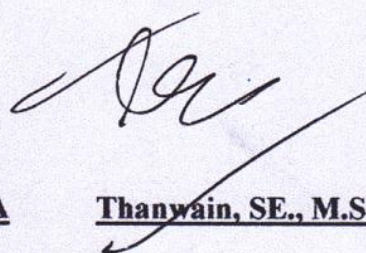
**Universitas Bosowa**



Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., M.Si, CSBA

**Ketua Program Studi**

**Akuntansi**



Thanwain, SE., M.Si., CPABC

Tanggal Pengesahan:



## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Glenda Gianina AL  
NIM : 4519013012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah asli saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa dapat paksaan sama sekali dari pihak lain.

Makassar, 21 Agustus 2023  
Mahasiswa yang bersangkutan



**Glenda Gianina AL**  
**4519013012**

## PRAKATA

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan tuntunannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan”** dengan baik dan penuh sukacita.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Bieral Deny AL dan Ibu Henny Siang yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi, doa dan pengorbanan demi mendukung keberhasilan studi selama ini.
2. Bapak Dr. Cahyono, SE., M.Si, dan Thanwain, SE., M.Si., CPABC selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Thanwain, SE., M.Si., CPABC selaku ketua prodi yang telah mengarahkan penyelesaian berkas dan memotivasi agar skripsi penulis dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
4. Dr. Hj. Herminawaty Abubakar, SE., M.Si. CSBA selaku dekan fakultas ekonomi dan bisnis

5. Seluruh dosen/staf pengajar dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
6. PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan yang telah sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi penulis.
7. Untuk adik adik tercinta Irene Audrey AL dan Kenzo Rheyner AL yang memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk teman-teman terkasih di kelas Akuntansi A yang telah juga sangat membantu memberikan bantuan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, semoga Tuhan yang Maha Esa menyertai dan melindunginya juga terutama kepada teman-teman yang juga sedang menimba ilmu yang bermanfaat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat pembacanya, terkhusus kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 21 Agustus 2023

Glenda Gianina AL

## **ABSTRAK**

**Glenda Gianina AL.** 2023. Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan dibimbing oleh **Chahyono dan Thanwain.**

Penelitian untuk mengetahui pengaruh dari Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Laporan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. Teknik analisis data pada penelitian di lakukan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan uji hipotesis dengan hasil penelitian yaitu Biaya Kepegawaian sebagai sumber daya manusia dalam mengelola laporan keuangan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai  $t = 2,780 > 2,776$ . dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 adalah lebih kecil dari 0,05. Sementara hasil uji R Square menunjukkan sebesar variabel biaya kepegawaian berpengaruh 46.6% terhadap kinerja keuangan sedangkan sisanya dapat diterangkan oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar dari penelitian ini.

**Kata Kunci: Biaya Kepegawaian dan Kinerja Keuangan**

## **ABSTRACT**

*Glenda Gianina AL. 2023. The Effect of Human Resource Accounting in Managing Financial Statements on Financial Performance at PT PLN (Persero) South Makassar Customer Service Implementation Unit Supervised by Chahyono and Thanwain.*

*This research was conducted to determine the effect of Human Resource Accounting in Managing Financial Statements on Financial Performance. The data analysis technique in this study was carried out using classical assumption tests, simple linear regression analysis and hypothesis testing with the results of the study namely Personnel Costs as a human resource in managing financial reports on Financial Performance showing positive and significant results as evidenced by the value of  $t = 2.780 > 2,776$ . with a significance value of 0.026 which is less than 0.05. While the results of the R Square test show that the staffing cost variable has an effect of 46.6% on financial performance, while the rest can be explained by other factors or variables outside of this study.*

**Keywords: Staffing Costs and Financial Performance.**

## DAFTAR ISI

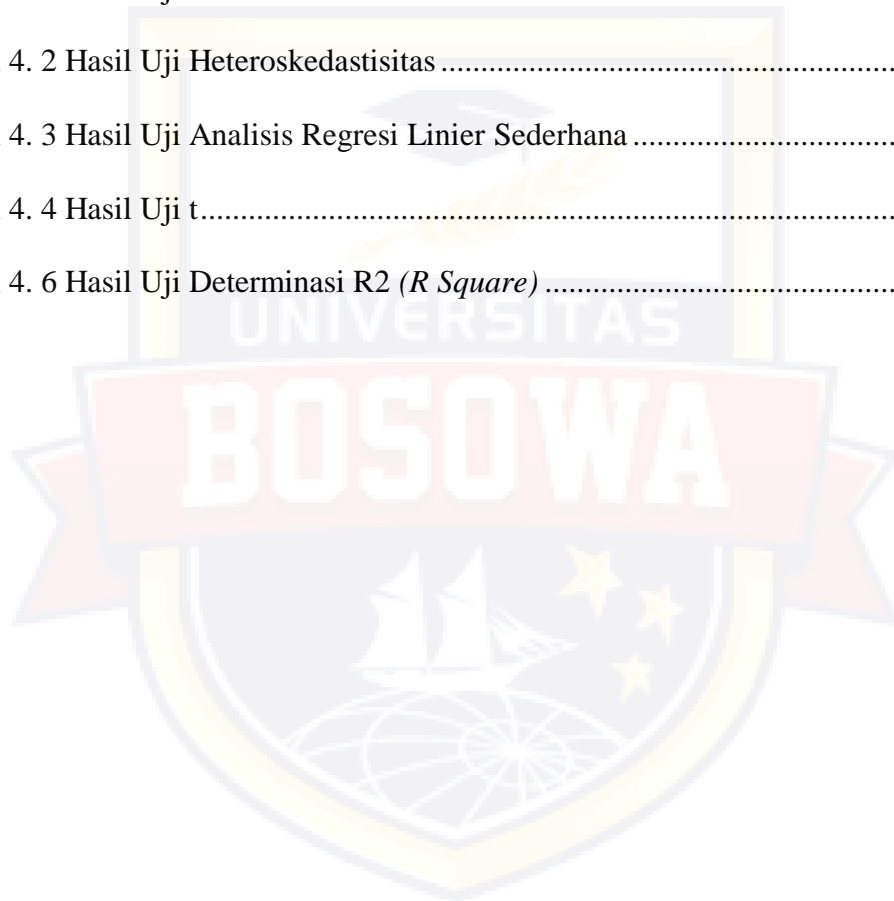
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI .....	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Lingkup Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Akuntansi .....	11
2. Sumber Daya Manusia (SDM).....	12
3. Akuntansi Sumber Daya Manusia .....	16
4. Laporan Keuangan .....	24
5. Kinerja Keuangan .....	34



B. Penelitian Terdahulu .....	38
C. Kerangka Pikir .....	41
D. Hipotesis .....	42
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Instrumen Penelitian .....	44
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Jenis Dan Sumber Data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Definisi Operasional .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan .....	50
B. Hasil Penelitian .....	56
C. Pembahasan.....	60
Pengaruh Kepegawaian terhadap kinerja keuangan.....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu .....	40
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	49
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian .....	54
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	57
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana .....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Determinasi R <sup>2</sup> ( <i>R Square</i> ) .....	60



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian .....	42
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Meneliti .....	69
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian .....	70
Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. PLN UP3 Makassar Selatan .....	71
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Memperoleh Data Mentah .....	96





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini dimana perkembangan teknologi semakin cepat seluruh perusahaan termasuk pelabuhan di tuntut untuk dapat bersaing demi keberlanjutan suatu perusahaan tersebut. Karena itu dalam suatu kegiatan bisnis selalu di perhadapkan pada masalah yang dapat menyelesaikan keputusan dengan cepat dan tepat.

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Pang et al., (2020). Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi dapat di simpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan analisis yang di lakukan untuk mengukur kondisi keuangan perusahaan dengan baik dan benar melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kinerja keuangan merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan karena dapat meningkatkan nilai entitas suatu bisnis. Hal tersebut dapat di refleksikan dalam suatu laporan yang menggambarkan suatu perkembangan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Analisis perkembangan kinerja keuangan dapat di peroleh melalui analisis terhadap data keuangan perusahaan yang tersusun dalam laporan keuangan (Maryam, 2012). Dalam

sebuah perusahaan analisis terkait keuangan sangat penting untuk terus dilakukan. Sebab laporan keuangan ini nantinya akan dapat memprediksi sebuah perusahaan mampu atau tidaknya bertahan menghadapi era selanjutnya. Laporan keuangan sangat penting untuk diketahui karena jika sebuah perusahaan mengalami minus dalam data finansial tentu saja resiko mengalami akan sangat besar dan nasib seluruh karyawan akan menjadi taruhannya. Karena itu perlu adanya sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam hal tersebut.

Sehingga dengan semakin berkembangnya tuntutan kualitas informasi akuntansi yang di hasilkan, terutama bagi perusahaan yang sangat mengandalkan *Intellectual Capital*, muncullah perkembangan baru dari Akuntansi yaitu Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM). ASDM telah di sepakati bersama di kalangan akuntan sebagai bagian dari *asset* perusahaan yang sangat besar kontribusinya dalam memberikan manfaat ekonomis masa depan ke perusahaan.

Akuntansi sumber daya manusia telah di definisikan oleh Komite Akuntansi Sumber Daya Manusia dari *American Accounting Association* sebagai suatu proses identifikasi dan pengukuran data mengenai sumber daya manusia serta pengkomunikasian informasi ini ke pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Ripol dan Labatut dalam Ihsan (2008:43) ada dua untuk memasukkan nilai sumber daya manusia pada akuntansi, pertama adalah orang-orang merupakan sumber daya yang berharga bagi perusahaan sepanjang mereka memberikan jasa yang dapat di

ukur. Kedua adalah nilai dari seseorang sebagai sumber daya bergantung pada bagaimana ia di pekerjakan.

Definisi tersebut di ketahui bahwa akuntansi sumber daya manusia memang di tujukan untuk manusia sebagai sumber daya yang ada dalam entitas tersebut. Hal ini menyangkut biaya-biaya yang di dikeluarkan oleh entitas dalam aktivitas merekrut, memilih, mempekerjakan, melatih, dan mengembangkan sumber daya manusia itu sendiri. Dari pernyataan-pernyataan para ahli di atas mengenai akuntansi sumber daya manusia, maka dapat di simpulkan bahwa akuntansi sumber daya manusia menyangkut biaya-biaya yang terjadi pada entitas yang di gunakan untuk merekrut, memilih, mempekerjakan, melatih, dan mengembangkan *asset* manusia. Akuntansi sumber daya manusia adalah akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber daya organisasional.

Pengukuran yang di gunakan dalam ASDM bukanlah berdasarkan pada biaya operasional saja, tetapi sebagai biaya atau pengeluaran modal. Oleh karena itu, SDM dalam suatu perusahaan harus dapat di nilai sejak proses penyeleksian, perekrutan, pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai agar dapat di ketahui perkembangan dari nilai SDM sebagai aset dalam suatu organisasi dalam suatu periode tertentu. SDM sangat berbeda dengan aktiva perusahaan yang lainnya. Perbedaannya jelas terdapat pada kemampuan fisik dan kemampuan untuk menghasilkan laba keuangan bagi perusahaan.

Perkembangan yang terjadi dalam lingkungan ekonomi dan bisnis menjadi alasan dan motivasi bagi perusahaan untuk penerapan Akuntansi

Sumber Daya Manusia (ASDM). ASDM di nilai perlu untuk di terapkan dalam suatu perusahaan karena pentingnya peranan yang di miliki oleh SDM dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Salah satu jenis usaha di Indonesia yakni Salah satu perusahaan BUMN yang menjadi sorotan kalangan masyarakat dan berbagai pihak adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau yang dikenal dengan singkatan PT PLN (Persero). PT PLN (Persero) yang merupakan salah satu badan usaha milik Negara yang menjadi perusahaan monopoli yang bergerak di bidang kelistrikan yang di ketahui memiliki asset yang besar juga harus memperhatikan kinerja keuangannya. Sehingga baik buruknya kinerja PLN akan sangat berdampak pada pendapatan Negara yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Negara.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Siti Isnaniati (2019) yang berjudul Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PG. Modjopanggoong Tulungagung) yang menyatakan bahwa dengan melakukan penerapan akuntansi sumber daya manusia maka akan berpengaruh pada laporan keuangan dengan meningkatnya total aset, total ekuitas dan jumlah laba serta penurunan rugi. Terdapat kenaikan prosentase ROA dan ROE, tetapi terjadi penurunan untuk ATO. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang juga di lakukan oleh M. Rizky Langgeng Pradhana mengenai dampak penerapan akuntansi sumber daya manusia terhadap kinerja keuangan (Studi pada PT. Perkebunan Nusantara X)



menyatakan bahwa penerapan akuntansi sumber daya manusia yang dilakukan membawa dampak yang cukup baik, serta dapat meningkatkan kinerja PT. Perkebunan Nusantara X dengan hasil Perbandingan yang terdiri dari rasio keuangan berupa *Net Profit Margin* meningkat, *Return On Equity* meningkat, *Return On Asset* menurun, *Assets Utylization* menurun dan *Equity Multiplier* meningkat.

Namun penelitian dilakukan oleh Nurfadila (2019) yang menyatakan bahwa tidak selamanya Akuntansi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang meneliti mengenai analisis kinerja keuangan PT. Pelabuhan Indonesia IV dengan hasil bahwa Berdasarkan analisis data keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) berada pada kondisi masih belum optimal dan efektif dalam mengelola dan mengendalikan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, tentunya kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak lepas dari campur tangan dan kerja keras sumber daya manusia perusahaan yang berkualitas dan kompeten sehingga perusahaan mampu mencapai tujuannya. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dan dibahas ialah “Apakah Biaya Kepegawaian akuntansi sumber daya

manusia dalam mengelola laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Biaya Kepegawaian akuntansi sumber daya manusia dalam mengelola laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian penulis di harapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Mengelola Laporan Keuangan terhadap kinerja keuangan.
2. Bagi Perusahaan Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan Sumber Daya Manusia Untuk Mengelola Laporan Keuangan terhadap kinerja keuangan.
3. Bagi Almamater di harapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan pendidikan Universitas Bosowa.

### **E. Lingkup Penelitian**

Lingkup penelitian adalah sebuah metode untuk pembatasan permasalahan dalam ilmu yang akan di kaji dalam kajian ilmiah. Untuk itu lingkup penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif (bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih) yang bersifat kausal (hubungan yang bersifat sebab akibat).

Sehingga dalam penelitian ini memiliki variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (di pengaruhi) untuk menganalisis variabel independen (X) yang terdiri dari variabel Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap variable dependen (Y) yaitu Laporan Keuangan dengan objek penelitiannya adalah PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan. Karena itu untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari Akuntansi Sumber Daya Manusia pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan maka dalam penelitian ini di gunakan teknik analisis regresi linear berganda, sehingga dengan teknik tersebut akan dapat di uji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara persial dan pengaruh secara simultan antara variabel independen (X) yaitu Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Mengelola Laporan Keuangan (X) terhadap variabel dependen (Y) yaitu Kinerja Keuangan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dari hasil penelitian ini akan di sistematika menjadi 5 bab yang saling berkaitan satu sama lain yang akan di uraikan sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pertama atau pendahuluan ini berisi sub bab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian lingkup penelitian dan sistematika pembahasan.

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian kedua atau landasan teori ini berisi sub bab pertama yaitu uraian teoritis membahas tentang Akuntansi Sumber Daya Manusia, sub bab yang kedua berisi penelitian terdahulu, sub bab ketiga berisi kerangka pikir dan sub bab yang keempat berisi hipotesis.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ketiga atau metode penelitian memuat secara rinci mengenai metode penelitian yang di gunakan yaitu Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Variabel Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Defenisi Operasional, Jadwal Penelitian.

### **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini memuat secara rinci mengenai temuan penelitian dan hasil pembahasan penelitian.

### **5. BAB V PENUTUP**

Pada bagian ini memuat kesimpulan dan saran hasil penelitian.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian Teori dan Kerangka Pikir merupakan suatu gambaran atau konsep yang di gunakan sebagai pondasi atau akar dalam sebuah penelitian. Bentuk landasan teori berupa pernyataan yang disusun dengan terstruktur sehingga peneliti dapat melakukan penelitiannya dengan sistematis.

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Akuntansi

###### a. Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* yang di alih bahasakan oleh Soemarso (2009:3) “akuntansi adalah proses mendefinisikan, mengatur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Warren, Reeve dan Fees (2010:10) yang di alih bahasakan oleh Mitta dan Hendrawan akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak yang berkepentingan mengenai kinerja ekonomi dan kondisi perusahaan.

Dari definisi di atas di ketahui bahwa akuntansi adalah suatu proses mendefinisikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi kepada berbagai pihak yang bersangkutan. Kegunaan dari informasi akuntansi adalah bagi pemakai adalah membantu dalam mengambil keputusan, agar

keputusan yang diambil tepat dan sesuai dengan permasalahan dalam suatu entitas.

### **b. Tujuan Akuntansi**

Tujuan akuntansi menurut Menurut *A Statement Of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) dalam Harahap (2007:122) merumuskan 4 tujuan akuntansi, sebagai berikut:

- 1) Membuat keputusan yang menyangkut penggunaan kekayaan yang terbatas dan untuk menetapkan tujuan.
- 2) Mengarahkan dan mengontrol secara efektif sumber daya manusia dan faktor produksi lainnya.
- 3) Memelihara dan melaporkan pengumuman terhadap kekayaan.
- 4) Membantu fungsi dan pengawasan sosial.

Dari definisi di atas akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi serta menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atas penggunaan sumber daya manusia yang dipercayakan. Pencatatan harian yang terlibat proses ini disebut dengan pembukuan.

## **2. Sumber Daya Manusia (SDM)**

### **a. Pengertian Sumber Daya Manusia (SDM)**

Menurut Wirawan (2009:1) sumber daya manusia adalah sumber daya yang digunakan untuk menggerakkan dan menyinergikan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa adanya sumber daya

manusia, sumber daya lainnya kurang bermanfaat dalam pencapaian tujuan organisasi.

Istilah sumber daya manusia mencakup semua yang terdapat dalam diri manusia yang di antara lain terdiri atas dimensi-dimensi berikut:

- 1) Fisik manusia Keadaan fisik manusia meliputi tinggi rendah atau berat ringannya manusia dll. Kemampuan fisik digunakan untuk menggerakkan, mengerjakan, atau menyelesaikan sesuatu.
- 2) Psikis manusia Keadaan kejiwaan manusia antara lain meliputi sehat atau sakitnya jiwa manusia.
- 3) Sifat atau karakteristik manusia, Karakteristik manusia terdiri dari kecerdasan, energi atau daya untuk melakukan sesuatu dan kemampuan untuk berkembang.
- 4) Pengetahuan dan keterampilan manusia Pengetahuan manusia meliputi tinggi rendahnya pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang dimiliki manusia.
- 5) Pengalaman manusia Pengalaman manusia meliputi pengalaman yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan pekerjaan.

Modal manusia merupakan modal yang menentukan keunggulan kompetitif dan keberhasilan untuk mencapai tujuan organisasi. Sedangkan menurut Sutrisno (2009:3) sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya.

Semua potensi tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan.

Menurut Sikula dalam Mangkunegara (2009:50) mengemukakan bahwa pelatihan sumber daya manusia adalah suatu proses pendidikan pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas. Sedangkan pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses pendidikan jangka panjang yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi yang pegawai manajerialnya mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan.

Komponen-komponen pelatihan dan pengembangan dalam sumber daya manusia antara lain:

- 1) Tujuan dan sasaran pelatihan harus jelas dan dapat diukur.
- 2) Para pelatih yang professional.
- 3) Materi pelatihan dan pengembangan harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan pegawai yang menjadi peserta.
- 4) Peserta pelatihan dan pengembangan harus memenuhi persyaratan yang ditentukan.

**b. Tujuan Sumber Daya Manusia (SDM)**

Menurut Ikhsan (2008:16) tujuan sumber daya manusia antara lain:

- 1) Entitas akan memiliki sistem informasi sumber daya manusia yang akurat. Dengan sistem informasi yang dibangun, entitas akan



mampu mengoptimalkan seluruh penggunaan sumber daya manusia yang ada dan mampu mencari peluang maupun kelemahan yang dimiliki pesaing.

- 2) Dengan dukungan kemampuan sumber daya manusia tim dan sistem informasi yang digunakan entitas akan lebih mudah dalam memantau dan mengevaluasi seluruh kinerja pegawai yang ada pada entitas.
- 3) Perusahaan memiliki kemampuan dalam menyusun dan menetapkan perencanaan sumber daya manusia yang mendukung bisnis.
- 4) Entitas akan mampu meningkatkan efisiensi dan aktivitas rekrutmen dan seleksi tenaga kerja.
- 5) Entitas dapat melakukan kegiatan orientasi/ sosialisasi secara terarah.
- 6) Entitas dapat melaksanakan penilaian karya secara efektif dan efisien.
- 7) Sistem pengendalian manajemen yang baik mengharuskan entitas dapat melaksanakan program pembinaan dan pengembangan karier sesuai kondisi dan kebutuhan.
- 8) Entitas dapat melakukan kegiatan penelitian.
- 9) Entitas dapat menyusun skala upah dan mengatur kegiatan berbagai keuntungan lainnya dalam mewujudkan sistem balas jasa bagi para pekerja.

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa sumber daya manusia merupakan sumber daya yang paling penting dalam suatu entitas bila dibandingkan dengan sumber daya lain. Tanpa adanya sumber daya manusia perusahaan tidak dapat bekerja dengan baik.

### **3. Akuntansi Sumber Daya Manusia**

#### **a. Pengertian Akuntansi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Menurut beberapa pendapat yang menjelaskan tentang konsep akuntansi sumber daya manusia adalah sebagai berikut: Akuntansi sumber daya manusia (*Human Resource Accounting*) meliputi konsep sumber daya manusia sebagai aktiva, penentuan biaya yang di investasikan dan hubungannya dengan biaya-biaya hasil pakai, estimasi dan menyediakan ketelitian ekonomi tentang nilai sumber daya manusia dalam organisasi (R. Lee, 2017:2).

Dari sumber lain yang menyebutkan bahwa pengertian dari akuntansi sumber daya manusia adalah Akuntansi sumber daya manusia adalah sebuah proses pengidentifikasian dan pengukuran data tentang sumber daya manusia dan pengkomunikasiannya atas informasi-informasi yang termasuk di dalamnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Lako, 2019:5).

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa akuntansi sumber daya manusia dapat diartikan sebagai suatu proses pengukuran dan pelaporan biaya serta nilai-nilai manusia sebagai sumber daya organisasi dan pelaporan hasil-hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Dengan

demikian pada proses akuntansi sumber daya manusia terkadang unsur pengukuran, pelaporan, data tentang manusia dan organisasi. Data tentang manusia dalam hal ini berupa biaya-biaya untuk seleksi, penerimaan, pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai serta informasi lainnya yang berupa tingkat pendidikan, pengalaman, usia, keadaan kesehatan dan lain sebagainya.

Famhotz dalam Tunggal (2018:29), menyebutkan bahwa akuntansi sumber daya manusia adalah “*human resource accounting means accounting for people as an organizational resource*” (akuntansi sumber daya manusia berarti akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber daya organisasi).

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa akuntansi sumber daya manusia adalah proses yang mencakup pengidentifikasian dan pengukuran biaya yang di keluarkan untuk aktiva manusia, mencakup biaya untuk merekrut, mempekerjakan, melatih dan mengembangkan aktiva manusia yang kemudian di informasikan bagi yang membutuhkan.

Dalam pengertian harfiah, “akuntansi sumber daya manusia” berarti akuntansi untuk manusia sebagai suatu sumber daya organisasional. Hal ini melibatkan pengukuran biaya yang di keluarkan oleh perusahaan-perusahaan bisnis dan organisasi lainnya untuk merekrut, menyeleksi, mempekerjakan, melatih dan mengembangkan aktiva manusia. Akuntansi sumber daya manusia juga melibatkan pengukuran terhadap biaya yang

akan di keluarkan untuk menggantikan sumber daya manusia dari suatu organisasi.

Akuntansi sumber daya manusia telah di definisikan oleh Komite Akuntansi Sumber Daya Manusia dari *American Accounting Association* sebagai suatu proses identifikasi dan pengukuran data mengenai sumber daya manusia serta pengkomunikasian informasi ini ke pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan demikian akuntansi sumber daya manusia berarti mengukur investasi yang dibuat oleh organisasi dalam manusia, biaya untuk mengganti orang-orang tersebut dan nilai dari manusia bagi perusahaan.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Sumber Daya Manusia**

Menurut Flamholtz (2011:234-247) bahwa kegunaan dari penerapan akuntansi sumber daya manusia adalah:

- 1) Menyediakan kerangka kerja untuk membantu manajer dalam menggunakan *human resource* secara efektif dan efisien.
- 2) Menyediakan informasi yang di butuhkan bagi pengguna dalam memperoleh, mengembangkan, menempatkan, mengkonversi, menggunakan, mengevaluasi, dan menghargai *human resource*.
- 3) Menyediakan alat pengukuran *cost* dan *value* dari manusia bagi organisasi untuk di gunakan dalam pengambilan keputusan.
- 4) Memotivasi manajer untuk menghargai akibat pengambilan keputusan usaha atas *human resource*.

Menurut MC.Rae (2014) sebagaimana di kutip Tunggal (2017:146-150), tujuan dan manfaat akuntansi sumber daya manusia adalah:

- 1) Informasi Kuantitatif Untuk memberikan informasi kuantitatif atas sumber daya manusia dalam suatu organisasi, yang dapat di gunakan manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan.
- 2) Metode Penelitian Untuk memberikan penelitian dalam utilisasi sumber daya manusia. Akuntansi sumber daya manusia dapat membantu manajer untuk menggunakan sumber daya manusia secara efektif dan efisien dengan memberikan suatu kerangka konseptual.
- 3) Teori dan Model Untuk memberikan suatu teori dan variabel-variabel yang relevan untuk menjelaskan nilai manusia terhadap organisasi formal, untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dan untuk mengembangkan model yang ideal untuk pengelolaan sumber daya manusia.

Menurut Tunggal (2017:64-73) maksud utama dari Akuntansi Sumber Daya Manusia adalah:

- 1) Membantu professional sumber daya manusia dan manajer senior untuk menggunakan sumber daya manusia secara efektif dan efisien.
- 2) Memberikan pemakai-pemakainya dengan informasi yang di perlukan untuk mendapatkan, mengembangkan, mengalokasi,



mempertahankan, menggunakan, menilai, dan memberikan ganjaran kepada sumber daya manusia.

Masih menurut Tunggal (2017:14-22) Akuntansi Sumber Daya Manusia dapat bermanfaat dalam:

- 1) Menganggarkan akusisi sumber daya manusia.
- 2) Memberikan pengukuran biaya standar dalam merekrut, memilih, dan menerima pegawai, yang dapat di gunakan untuk menyusun anggaran akusisi sumber daya manusia.

Di lain pihak Harahap (2009:201-233) mengemukakan bahwa tujuan dari akuntansi sumber daya manusia (ASDM) adalah memberikan informasi tentang sumber daya manusia dalam suatu perusahaan yang berguna bagi pengambil keputusan. Secara umum fungsi ASDM adalah:

- 1) Untuk melengkapi informasi tentang nilai SDM untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan tentang perolehan, alokasi, pengembangan, pemeliharaan SDM agar tercapai efektivitas tujuan organisasi.
- 2) Untuk memberikan informasi kepada manajer personalia agar dia dapat secara efektif memonitor dan menggunakan SDM.
- 3) Memberikan indikator dalam pengawasan Aktiva. Misalnya apakah aktiva ini di pertahankan, di jual atau di naikkan, berapakah nilainya, apakah nilai sumber daya ini berkurang atau naik selama suatu periode tertentu.

- 4) Membantu pengembangan prinsip manajemen dengan menjelaskan akibat keuangan dari berbagai praktek akuntansi sumber daya manusia.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akuntansi Sumber Daya

#### Manusia

Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntansi sumber daya manusia terlihat dari beberapa faktor yang dapat di jadikan acuan untuk penelitian mengenai akuntansi sumber daya manusia yaitu perusahaan, *intellectual capital* dan kinerja perusahaan. Adanya 3 hal tersebut menjadi 3 unsur penting dalam peluang riset serta perhatian perusahaan di masa depan. Hal ini di karenakan inovasi menjadi hal yang sangat di perlukan untuk dapat membuat perusahaan lebih berkembang terutama ketika harus bersaing dengan perusahaan lain. Ketiga hal tersebut menjadi 3 unsur penting dalam peluang riset serta perhatian perusahaan dimasa depan. Isu karyawan menjadi hal yang sangat krusial saat ini terutama permasalahan *intellectual capital* dan kinerja sedangkan inovasi juga menjadi hal yang paling mendasar dalam perusahaan.

Akuntansi sumber daya manusia (ASDM) di dalamnya terdapat faktor yang terbilang paling sulit untuk di atasi. Masalahnya mengenai bagaimana melakukan penilaian secara kuantitatif pada sumber daya manusia (karyawan) bilamana SDM tersebut telah diakui sebagai aset perusahaan dan untuk hal ini sampai sekarang belum adanya kesepakatan dari akuntan atau *General Accepted Accounting Standard* agar

dilakukannya pemasukkan sumber daya tersebut sebagai pos *on balance sheet*.

Dalam akuntansi sumber daya manusia masih di pengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut menjadi sentra poin dalam akuntansi sumber daya manusia dalam hal ini terkait intelektual, kinerja, value, kemampuan, independen dan kontribusi. Sehingga capital yang di miliki oleh perusahaan menjadi *core of the core* dalam pengembangan akuntansi sumber daya manusia. Capital yang di butuhkan oleh perusahaan akan berbeda-beda tergantung dari masalah yang hadapi oleh karyawan. banyak hal yang mempengaruhi *capital* sebuah perusahaan dalam menerapkan akuntansi sumber daya manusia. *Capital* yang di miliki akan di sesuaikan dengan kondisi sumber daya manusia, yang penting untuk di perhatikan dalam akuntansi sumber daya manusia adalah independen atau berdiri sendiri. Selain fokus pada faktor yang mempengaruhi perusahaan juga harus fokus pada independensi karyawan. Namun yang perlu di perhatikan dalam akuntansi sumber daya manusia adalah kontribusi, efisiensi dan ilmu. Hal ini perlu di pertimbangkan agar dapat meningkatkan kualitas akuntansi sumber daya manusia. Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang sering di temukan di kehidupan sehari-hari. tujuan utama adalah agar dapat meningkatkan kualitas akuntansi sumber daya manusia. Dalam rangka meningkatkan akuntansi sumber daya manusia maka perusahaan mempunyai beberapa kontribusi untuk memenuhi kebutuhan karyawan. Mengingat perusahaan membutuhkan

akuntansi sumber daya manusia maka di perlukan peningkatan sumber daya manusia. Namun dalam meningkatkan laporan tersebut di perlukan inovasi dari perusahaan. untuk meningkatkannya sebuah perusahaan tidak hanya dengan pemupukan *capital*, tapi perlu juga pemanfaatan sumber daya manusia yang ada diinternal. Ketika suatu perusahaan memiliki sumber daya internal yang memumpuni secara langsung dapat membuat perusahaan tersebut selalu berinovasi. Ketika perusahaan selalu berinovasi maka hal tersebut dapat meningkatkan kinerja perusahaannya (Anggraini dkk 2022)

#### **d. Indikator Akuntansi Sumber Daya Manusia**

Pengukuran akuntansi sumber daya manusia yang terkait, Ikhsan (2008:182) ada tiga konsep yang diusulkan oleh beberapa para ahli untuk mengukur biaya sumber daya manusia yakni: biaya original, biaya pengganti, dan biaya *opportunity*.

- 1) Biaya original adalah biaya sesungguhnya ataupun pengeluaran historis yang terjadi sebagai investasi dalam sumber daya manusia. Biaya original dari sumber daya manusia mengacu pada pengorbanan yang sesungguhnya terjadi untuk memperoleh dan mengembangkan sumber daya manusia.
- 2) Biaya pengganti adalah biaya atau pengorbanan yang harus ditanggung sekarang ini untuk menggantikan sumber daya organisasi. Biaya penggantian sumber daya manusia merujuk

kepada pengorbanan yang akan atau harus terjadi sekarang ini untuk mengganti sumber daya manusia yang sedang dipekerjakan.

- 3) Biaya *opportunity* adalah jumlah maksimum yang dapat di hasilkan oleh sumber daya dalam memanfaatkan alternatifnya. Biaya *opportunity* atau *opportunity cost* atas biaya sumber daya manusia merujuk kepada nilai sumber daya manusia dalam menggunakan alternatifnya yang paling mendukung.

#### **4. Laporan Keuangan**

##### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan adalah Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat di sajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan juga termasuk *schedule* dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Misal informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Laporan keuangan di harapkan di sajikan secara layak, jelas dan lengkap yang mengungkapkan kenyataan-kenyataan ekonomi mengenai eksistensi dan operasi perusahaan tersebut. Dalam menyusun laporan

keuangan, akuntansi di hadapkan dengan kemungkinan bahayanya penyimpangan (bias), salah penafsiran dan ketidaktepatan. Untuk meminimalkan bahaya ini, profesi akuntansi telah berupaya untuk mengembangkan suatu teori di mana setiap akuntansi perusahaan harus menyesuaikan diri terhadap praktek akuntansi pelaporan dari setiap perusahaan tertentu.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan bersangkutan (Munawir: 2013:31). Sedangkan menurut Kristanty (2017:5) Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dalam modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan.

Pengertian laporan keuangan menurut Baridwan dalam Kesuma (2014:94) Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Menurut Hery (2013), “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat di gunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.” Dari pengertian diatas, laporan keuangan di buat sebagai bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap. Dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan tugas-tugas yang di bebankan kepada manajemen. Penyusunan



laporan keuangan di siapkan mulai dari berbagai sumber data, terdiri dari faktur-faktur, bon-bon, nota kredit, salinan faktur penjualan, laporan bank dan sebagainya. Data yang asli bukan saja di gunakan untuk mengisi buku perkiraan, tetapi juga di pakai untuk membuktikan keabsahan transaksi (Mulyati dkk 2021).

#### **b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan di lakukan untuk mencapai beberapa tujuan, di antaranya:

- 1) Untuk menyediakan informasi yang menyangkut kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- 2) Menunjukkan apa yang di lakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang di percayakan kepadanya.
- 3) Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Tujuan utama dari suatu laporan keuangan ialah untuk sebagai penyedia informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi. Menurut Abdullah dkk, “Laporan keuangan dapat

juga di pergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu proses evaluasi prospek ekonomi dan risiko perusahaan. Kondisi kesehatan perusahaan dapat tercermin dari kinerja keuangannya. Hal ini di sebabkan karena laporan kinerja keuangan perusahaan berguna sebagai informasi mengenai perencanaan, pendanaan, investasi dan operasi perusahaan. Dan di lakukan analisis dengan menggunakan rasio keuangan” (Herawati 2019).

Laporan keuangan memiliki manfaat yang sangat penting bagi perusahaan yaitu:

- a) Laporan keuangan Membuat aset pribadi dengan perusahaan tidak bercampur, hal ini di karenakan Laporan keuangan mampu memisahkan antara aset dan rekening pribadi dengan aset dan rekening perusahaan. Dengan pemisahan aset dan rekening ini, resiko buruk bagi perusahaan pun bisa di minimalisir. Dalam hal pemisahan ini, laporan keuangan juga berfungsi membuat perusahaan menjadi profesional.
- b) Laporan keuangan menjadi acuan dalam pengambilan suatu keputusan, ketika melihat hasil laporan keuangan, pemilik perusahaan dan pihak manajemen dapat langsung menganalisis kembali usaha dan bisa dengan segera mengambil keputusan maupun tindakan yang terbaik untuk kemajuan perusahaan.

- c) Laporan keuangan dapat memberikan Informasi dalam penghitungan pajak, dengan laporan keuangan pihak manajemen bisa mengetahui berapa pajak yang wajib bayarkan kepada pemerintah. Oleh sebab itu setiap laporan keuangan harus di kelola dengan bijak karena dapat di jadikan dasar dari pungutan pajak.
- d) Laporan keuangan juga dapat mengetahui besarnya laba atau keuntungan perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat dengan mudah menganalisisnya.
- e) Laporan keuangan juga sebagai Laporan untuk pihak luar manajemen, hal ini di butuhkan untuk di publikasikan kepada pihak luar, seperti pemerintah, perusahaan lain, lembaga keuangan, dan juga investor. Pihak luar berkesempatan untuk melihat laporan keuangan yang telah dibuat untuk berbagai keperluan, seperti pajak, pinjaman dana (Herawati 2019).

### **c. Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan**

Dengan diterapkannya akuntansi sumber daya manusia di dalam laporan keuangan, akan memberikan hasil yang di capai perusahaan dalam periode tertentu menjadi lebih baik. Hal ini di sebabkan karena dalam neraca perusahaan tersebut menunjukkan jumlah aktiva yang lebih besar, karena di masukkannya perkiraan investasi bersih dalam sumber daya manusia. Selain itu, dalam laporan laba rugi akan menampilkan jumlah

laba bersih yang lebih besar karena pada saat memperoleh dan mengembangkan sumber daya manusia, semua biaya tersebut di kapitalisasi selama manfaat tertentu.

Pelaporan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan menilai jasa yang dimiliki sumber daya manusia. Biaya dan nilai sumber daya manusia dapat diungkapkan dalam laporan keuangan atau laporan khusus sumber daya manusia. Metode pengukuran secara moneter akuntansi sumber daya manusia masih merupakan usulan sehingga pengukuran moneter sulit dilakukan. Untuk itu pelaporan informasi sumber daya manusia dapat diungkapkan secara non moneter. Namun demikian diperlukan penilaian yang khusus dan ekstra hati-hati untuk sumber daya manusia ini karena ada kemungkinan apabila penilaian sumber daya manusia terlalu rendah akan menyebabkan turunnya tingkat produktivitas pegawai itu sendiri, yang akhirnya akan berpengaruh kepada penurunan produktivitas perusahaan.

#### **d. Indikator Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah dokumen atau laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau individu, pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan biasanya berisi informasi tentang pendapatan, biaya, laba atau rugi, aset, utang, dan ekuitas. Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan, seperti pemilik bisnis, investor, kreditur, pemerintah, dan

masyarakat umum. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, melacak arus kas, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik.

Adapun indikator keuangan tersebut adalah:

#### 1) Tingkat Kecukupan Likuiditas

Secara umum, likuiditas memiliki dua arti dan yang pertama adalah dalam suatu perusahaan disebutkan sebagai salah satu faktor penting dalam menentukan keadaan atau keberlangsungan. Banyak pelaku usaha yang menggunakan likuiditas, dijadikan sebagai tolok ukur atau acuan untuk menilai kemampuan perusahaan membiayai kebutuhan dan kegiatan operasional.

Sedangkan pemahaman likuiditas di dalam analisis akuntansi dan keuangan, merupakan ukuran terkait seberapa mudah dan memungkinkan bagi perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Termasuk seperti hutang usaha, deviden, pajak dan lainnya dan merupakan aktiva lancar.

Adanya likuiditas membuat aset yang dinilai jauh lebih likuid ketika akan diperdagangkan juga harganya akan lebih tinggi mengingat keuntungan yang didapat. Sementara itu aset yang tidak likuid justru berbanding sebaliknya, perusahaan menggunakan aset dalam menjalankan bisnis, termasuk produksi barang atau jasa dengan cara yang lain.

Tingkat kecukupan likuiditas suatu perusahaan yang tinggi bisa memicu daya tarik investor, sesuatu yang positif memperlihatkan bahwa perusahaan sehat secara finansial.

## 2) Tingkat Solvabilitas

Tingkat Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk memenuhi berbagai kewajiban utang jangka panjang mereka.

Menurut Munawir (2012:32), “Solvabilitas adalah menunjukkan kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.” Sedangkan menurut Riyanto (2010:32), “Solvabilitas dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang).

Rasio solvabilitas menunjukkan apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjang mereka yang menunjukkan bagaimana tingkat kesehatan keuangan dari perusahaan. Selain itu, rasio solvabilitas juga menunjukkan kemampuan dari perusahaan melunasi utang mereka menggunakan aset yang mereka miliki. Oleh sebab itu, rasio ini bisa menggambarkan bagaimana kemampuan dari perusahaan untuk melunasi utang jangka panjang dan pendek apabila dilakukan likuidasi. Karena itu analisis rasio solvabilitas menjadi sangat penting untuk mengetahui bagaimana potensi jangka dari suatu bisnis dari perusahaan.



Rasio solvabilitas ini terdiri dari beberapa jenis yaitu: rasio total utang terhadap total modal, rasio total utang terhadap total aset, dan *time interest earned ratio*. Jenis rasio solvabilitas ini memiliki manfaat yang berbeda-beda sehingga perlu disesuaikan penggunaannya.

### 3) Tingkat Rasio Hutang

*Debt to equity ratio* (DER) adalah pengukuran rasio utang terhadap modal, *Debt to Equity Ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas.

Ekuitas dan jumlah hutang piutang yang digunakan untuk operasional perusahaan harus berada dalam jumlah yang proporsional.

*Debt to Equity Ratio* juga sering dikenal sebagai rasio *leverage* atau rasio pengungkit.

Yang dimaksud dengan rasio pengungkit yaitu rasio yang digunakan untuk melakukan pengukuran dari suatu investasi yang terdapat di perusahaan.

Digunakan dalam keuangan perusahaan dan pribadi, rasio utang terhadap ekuitas atau *debt-to-equity ratio* (D/E) adalah metrik yang mengevaluasi utang keuangan perusahaan.

Dengan kata lain, *debt-to-equity ratio* memungkinkan perusahaan menentukan berapa banyak perusahaan dapat membiayai operasinya melalui utang dibandingkan dengan dana yang dimiliki.

Ini juga disebut sebagai rasio utang terhadap ekuitas pribadi bila digunakan dengan laporan keuangan pribadi. Rasio utang terhadap

ekuitas dapat membantu menentukan apakah ada cukup ekuitas pemegang saham untuk melunasi utang jika perusahaan menghadapi penurunan laba.

Investor cenderung mengubah rasio untuk memusatkan pada utang jangka panjang karena risiko bervariasi ketika melihat melampaui jangka pendek, atau mereka menggunakan formula lain untuk menentukan leverage jangka pendek perusahaan. Dapat dikatakan juga bahwa perhitungan *debt-to-equity ratio* memiliki risiko perubahan yang timbul dari pendapatan, kerugian dan penyesuaian lainnya.

Rasio utang terhadap ekuitas perusahaan juga bervariasi di seluruh industri, karena jumlah utang berubah menurut sektor. Rasio hutang terhadap aset atau *debt-to-assets ratio* adalah jenis rasio utang yang membandingkan kewajiban hutang perusahaan (baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang) dengan total aset perusahaan. Itu dihitung menggunakan rumus berikut:

Jika rasio utang terhadap aset lebih besar dari satu, bisnis memiliki lebih banyak utang daripada aset. Tetapi jika rasionya kurang dari satu, bisnis memiliki lebih banyak aset daripada utang. Perusahaan dengan rasio total utang terhadap total aset yang tinggi memiliki *degree of leverage* (DoL) yang relatif tinggi dan mungkin tidak memiliki fleksibilitas keuangan bisnis di mana aset lebih besar daripada utang.

## **5. Kinerja Keuangan**

### **a. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dalam konteks dunia usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2012:239).

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2015:2).

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan. Menurut Mulyadi (2016:2) menguraikan pengertian kinerja keuangan

ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya”. Pendapat serupa dikemukakan oleh Sawir (2012:1) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Menurut Wiratna (2017:71) menyatakan bahwa Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik. Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan sederhana bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

#### **b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan**

Tujuan pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk diketahui karena pengukuran yang dilakukan dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tergantung pada sudut pandang yang diambil dan tujuan analisis. Karena alasan itu, pihak manajemen perusahaan sangat perlu menyesuaikan kondisi perusahaan dengan alat ukur penilaian kinerja yang akan digunakan serta tujuan pengukuran kinerja keuangan tersebut.

Ada empat tujuan dilaksanakannya pengukuran kinerja keuangan perusahaan (Munawir 2012:31) yakni untuk:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, kewajiban keuangan yang dimaksud mencakup keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- 3) Mengetahui tingkat profitabilitas atau rentabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya sehingga tetap stabil.

Kemampuan yang dimaksud diukur dari kemampuan perusahaan membayar pokok hutang dan beban bunga tepat pada waktunya. Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai beberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian, proses atau produksi serta untuk menentukan derajat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan, untuk menilai dan mengukur hasil kerja pada tiap-tiap bagian individu

yang telah diberikan wewenang dan tanggungjawab, serta untuk menentukan perlu tidaknya digunakan kebijaksanaan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik (Wild dan Halsey, 2009; Munawir, 2012).

### c. Indikator Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Indikator pengukuran kinerja keuangan adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pengukuran kinerja keuangan di gunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap *review* data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kinerja perusahaan dapat dilihat berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional, aspek keuangan merupakan aspek yang sifatnya berlaku general dengan menilai beberapa indikator sehingga penilaian pada perusahaan dapat di lakukan dengan seminimal mungkin terikat pada subjektivitas. Kinerja keuangan di nilai dengan menggunakan beberapa indikator Return on equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. *Return On Equity* merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik

perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Harahap, 2009). Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Wijaya & Suarjaya, 2017).

Menurut Brigham & Houston, (2011), Return On Equity (ROE) merupakan tingkat pengembalian atas investasi terhadap ekuitas saham biasa. Sesuai dengan buku Brigham & Houston, (2011) menghitung besarnya ROE adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam membuat penelitian ini digambarkan pada tabel 2.1

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Paramadin a, A. U. (2021).	Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Perkebunan	Metode Kuantitatif	Biaya Perekrutan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Biaya Gaji secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Biaya Bonus secara



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		Nusantara II Tanjung Morawa ( <i>Doctoral dissertation</i> , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)		parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Serta Biaya Perekrutan, Biaya Gaji dan Biaya Bonus berpengaruh positif secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
2	Pradhana, M. (2018).	Dampak Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Perkebunan Nusantara X) ( <i>Doctoral dissertation</i> , Universitas Brawijaya)	Metode Kuantitatif	Penilaian sumber daya manusia dengan menggunakan akuntansi SDM pada PT. Perkebunan Nusantara X dengan menyajikan aset sumber daya manusia di neraca perusahaan, kreditor dan investor dapat melihat investasi terbesar pada perusahaan untuk mengambil keputusan ekonomik dan sosial;

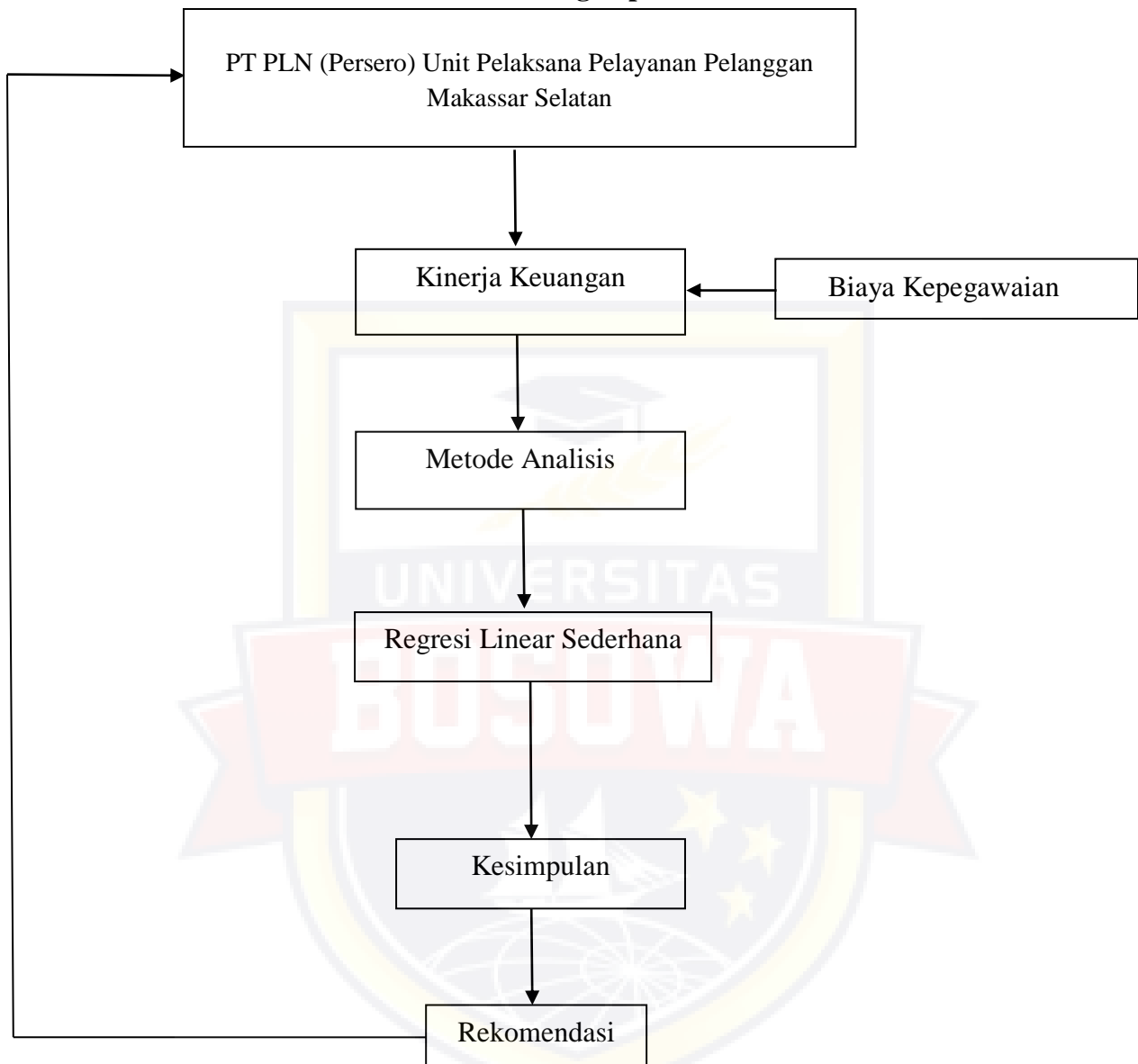
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Isnaniati, S. (2019).	Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PG. Modjopanggung Tulungagung)	Metode Kuantitatif	Melakukan penerapan akuntansi sumber daya manusia maka akan berpengaruh pada laporan keuangan dengan meningkatnya total aset, total ekuitas dan jumlah laba serta penurunan rugi. Terdapat kenaikan prosentase ROA dan ROE, tetapi terjadi penurunan untuk ATO.
4	Nur Ali Purnama & Titin Ruliana, S. (2016).	Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Mandiri	Metode Kuantitatif	Kinerja keuangan mengalami peningkatan dan berbeda secara signifikan, hal ini di sebabkan nominal beban pendidikan dan pelatihan pada PT. Bank Mandiri Tbk. cukup besar, sehingga kapitalisasi dari beban tersebut mempengaruhi laba perusahaan dan juga akun-akun yang lainnya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya di jadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Kerangka berpikir juga bisa di bilang sebagai visualisasi dalam bentuk bagan yang saling terhubung. Dengan bagan itu dapat di katakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu alur logika yang berjalan di dalam suatu penelitian (Sampoerna University, 2022).

Dalam penelitian ini suatu laporan keuangan sebagai penyedia informasi yang berguna untuk pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi juga dapat di pergunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Sebagaimana telah di paparkan di atas, dari pembahasan tersebut peneliti membuat kerangka pemikiran tentang gambaran masalah yang akan di teliti pada gambar 2.2.

**Gambar 2. 2 Kerangka pikir Penelitian**

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis atau anggapan dasar adalah pernyataan atau tuduhan yang bersifat sementara atau tentatif. Dugaan tersebut berisi masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah atau belum tentu benar sehingga harus di uji secara empiris. Hipotesis merupakan kemungkinan jawaban dari masalah yang di ajukan. Proses pembentukan hipotesis merupakan sebuah

proses penalaran, yang melalui tahap-tahap tertentu. Hal demikian juga terjadi dalam pembuatan hipotesis ilmiah, yang di lakukan dengan sadar, teliti, dan terarah. Sehingga, dapat di katakan bahwa sebuah Hipotesis merupakan satu tipe proposisi yang langsung dapat diuji. Hipotesis berfungsi sebagai kerangka kerja bagi peneliti, memberi arah kerja, dan mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian.

Maka hipotesis yang dapat di ajukan berdasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Biaya Kepegawaian sumber daya manusia dalam mengelola laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.
2. Biaya Kepegawaian sumber daya manusia dalam mengelola laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji teori-teori dan hubungan antar variabel melalui pengukuran variabel-variabel penelitian yang menekankan pada angka atau numerikal yang di peroleh dengan menggunakan prosedur statistik untuk menganalisis data. Hasil studi ini di harapkan dapat memberikan informasi dan data-data yang relevan, serta dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap pengelolaan laporan keuangan pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan yang beralamat di Jalan Letjen Hertasning No. 99, Tamalate, Rappocini 90222 Makassar Sulawesi Selatan yang bergerak dalam bidang logistik terutama pengelolaan dan pengembangan Pelabuhan.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya. Adapun instrumen yang di gunakan penelitian ini yaitu laporan keuangan pada

pegawai PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

1. Variabel dependent (terpengaruh) ialah variabel yang di jadikan sebagai faktor yang di pengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Dalam penelitian ini variable independent menggunakan variable yaitu Biaya Kepegawaian (X1).
2. Variabel independent (mempengaruhi) ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan (Y).

#### **E. Jenis Dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Di mana penelitian kuantitatif ini menggunakan data dalam bentuk angka. Bentuknya sangat banyak seperti survei, eksperimen, korelasi dan regresi.

##### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak



langsung melalui media perantara. Dan data sekunder ini pada umumnya dapat berupa bukti, catatan ataupun laporan historis, majalah, artikel yang telah tersusun dalam arsip baik yang di publikasikan dan tidak di publikasikan. Data sekunder penelitian ini adalah data laporan keuangan bulanan periode 2018-2021 pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian kuantitatif merupakan angka atau bilangan yang sudah pasti sehingga dapat dirangkai dan juga memudahkan dalam membaca, serta mempermudah peneliti untuk membuat sebuah pemahaman (Sunyoto 2016, hlm. 21). Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data harus tepat karena akan berpengaruh terhadap hasil penelitian. Metode pengumpulan data ini yang akan menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian, sehingga Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan laporan keuangan PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Makassar Selatan tahun 2018-2022.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, 2012, hal 244 teknik penelitian adalah suatu cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang

berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Teknik Analisis data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. PLN (persero) bersifat kuantitatif dengan pencapaian kinerja keuangan.

Dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka digunakan analisis rasio keuangan. Sebagai standar dalam menilai kinerja keuangan pada penelitian ini, maka digunakan standar yang telah ditetapkan kementerian BUMN pada salinan Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 tahun 2002.

## **H. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang di nyatakan dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria. Dalam hal ini, definisi operasional memberikan arti yang di perlukan untuk mengukur suatu variabel yang di mana perlu untuk menjelaskan operasionalisasi variabel penelitian sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis operasional dari variabel independen dan dependen.

### **1. Akuntansi sumber daya manusia**

Akuntansi sumber daya manusia dapat di artikan sebagai suatu proses pengukuran dan pelaporan biaya serta nilai-nilai manusia sebagai sumber daya organisasi dan pelaporan hasil-hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Dengan demikian pada proses akuntansi sumber daya manusia terkadang unsur pengukuran, pelaporan, data tentang manusia dan organisasi. Data tentang manusia dalam hal ini berupa biaya-biaya untuk seleksi, penerimaan, pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai serta

informasi lainnya yang berupa tingkat pendidikan, pengalaman, usia, keadaan kesehatan dan lain sebagainya.

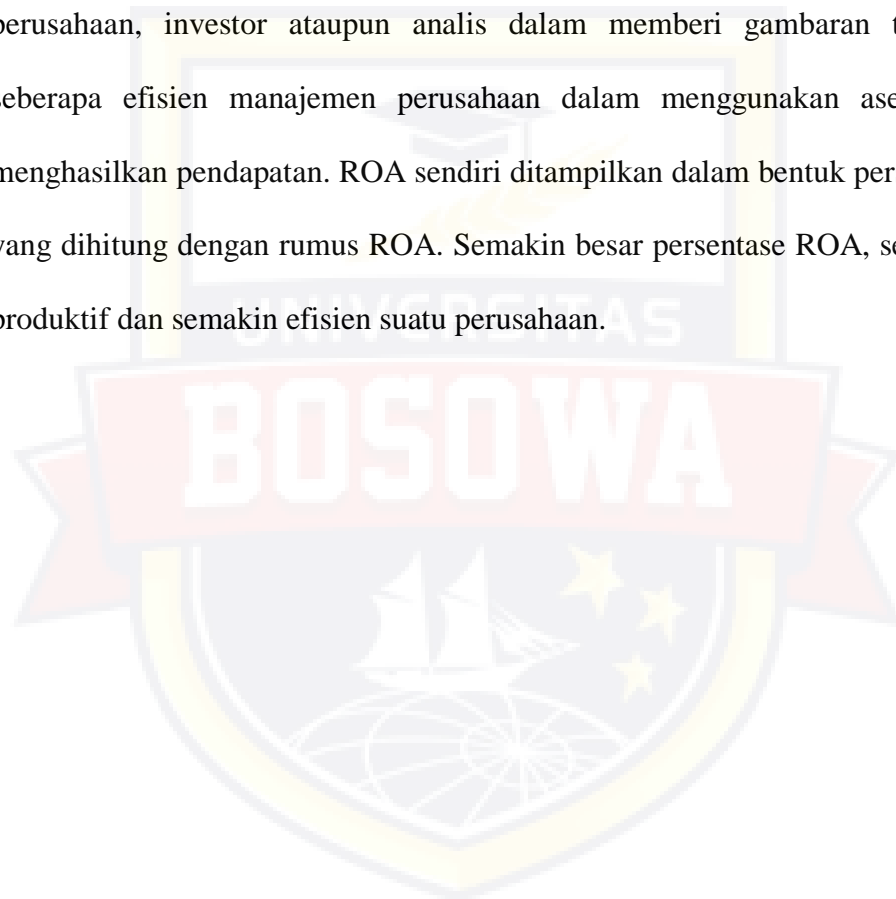
Indikator Akuntansi Sumber Daya Manusia:

- 1) Biaya original adalah biaya sesungguhnya ataupun pengeluaran historis yang terjadi sebagai investasi dalam sumber daya manusia. Biaya original dari sumber daya manusia mengacu pada pengorbanan yang sesungguhnya terjadi untuk memperoleh dan mengembangkan sumber daya manusia.
- 2) Biaya pengganti adalah biaya atau pengorbanan yang harus ditanggung sekarang ini untuk menggantikan sumber daya organisasi. Biaya penggantian sumber daya manusia merujuk kepada pengorbanan yang akan atau harus terjadi sekarang ini untuk mengganti sumber daya manusia yang sedang dipekerjakan.
- 3) Biaya *opportunity* adalah jumlah maksimum yang dapat di hasilkan oleh sumber daya dalam memanfaatkan alternatifnya. Biaya *opportunity* atau *opportunity cost* atas biaya sumber daya manusia merujuk kepada nilai sumber daya manusia dalam menggunakan alternatifnya yang paling mendukung.

## **2. Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah

dilaksanakan. Adapun Indikator Kinerja Keuangan *Return on Assets* (ROA) adalah indikator yang mengukur seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan asetnya buat menghasilkan laba atau profit. ROA dihitung dengan membagi laba bersih (net income) dengan aset perusahaan secara keseluruhan (total asset). Rumus ROA berguna bagi para manajer perusahaan, investor ataupun analis dalam memberi gambaran tentang seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menggunakan aset buat menghasilkan pendapatan. ROA sendiri ditampilkan dalam bentuk persentase yang dihitung dengan rumus ROA. Semakin besar persentase ROA, semakin produktif dan semakin efisien suatu perusahaan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan**

##### **Pelanggan Makassar Selatan**

##### **1. Sejarah Perusahaan PT PLN (Persero)**

Sejak zaman penjajahan Belanda di Indonesia, listrik telah hadir di Makassar dan sektor ekonomi sekitarnya sejak tahun 1914. Saat itu, sebuah organisasi bernama Electriciteit Weizen bertugas mengawasi penyediaan tenaga kerja listrik. Pembangkit listrik pertama yang seharusnya menggunakan mesin uap dan berlokasi di pelabuhan Makassar, konon dibangun di kota Makassar. Pusat Tenaga Uap, atau PLTU, dengan kapasitas 2000KW didirikan pada tahun 1925 di tepi Sungai Jeneberang di wilayah padang-padang kecamatan Sungguminasa kabupaten gowa karena pertumbuhan kota Makassar dan peningkatan kebutuhan listrik selanjutnya. Menurut sejarah, pembangkit listrik ini hanya mampu beroperasi hingga tahun 1957.

Akibat perkembangan politik di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, industri tenaga listrik di Makassar dinasionalisasi pada pertengahan tahun 1975. Selain itu, Listrik Negara Makassar (PLN) diberi kuasa atas sektor ketenagalistrikan. Sebuah wilayah PLN Makassar Hanya batas kota Makassar yang digunakan untuk kegiatan komersial.

Sebagai pemegang tenaga listrik, PLN dibentuk pada tahun 1990 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 17. Kemudian pada tahun 1992,

pemerintah memberikan kesempatan kepada pihak swasta untuk bekerja di industri penyediaan tenaga listrik. Alhasil, status PLN berubah dari perusahaan umum menjadi perseroan (Persero) pada Juni 1994 akibat kebijakan tersebut.

Salah satu divisi dari PT PLN (Persero) Cabang Makassar adalah PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelaksana Pelanggan Makassar Selatan. PT PLN (Persero) cabang Makassar dipecah menjadi dua, PT PLN Makassar Selatan dan PT PLN Makassar Utara. PLN Rayon Malino, Rayon Panakukang, Rayon Takalar, Rayon Mattoangin, Rayon Sungguminasa, dan Rayon Kalebajeng adalah bagian dari PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelaksana Pelanggan Makassar Selatan.

Bidang usaha kegiatan PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelaksana Pelanggan Makassar Selatan mencakup pasang baru, langganan khusus hingga tambah daya. Selain menyediakan tenaga listrik, PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelaksana Pelanggan Makassar Selatan juga bergerak di bidang pendistribusian material kelistrikan ke setiap rayon sesuai dengan permintaan, antara lain alat pengukur, pembatas, dan material untuk jaringan listrik tegangan rendah, tegangan tinggi, dan menengah hingga ke rumah.

## **2. Visi dan Misi Perusahaan PT PLN (Persero)**

**Visi:** Menjadi PLN pengelola sistem distribusi dan pelayanan pelanggan listrik terbaik di Indonesia dan pilihan pelanggan untuk solusi energi di Sulawesi Selatan.

**Misi:**

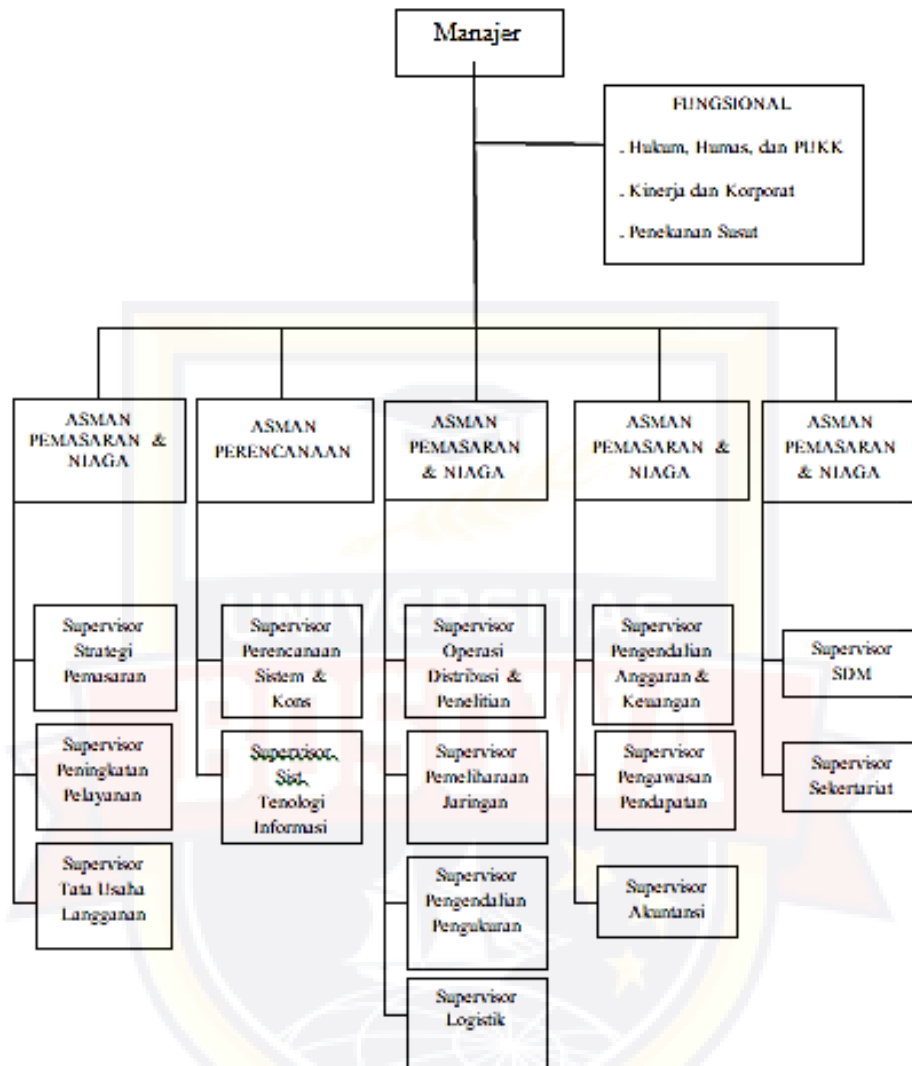
1. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham.
2. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
3. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
4. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

**3. Struktur Organisasi Perusahaan PT PLN (Persero)**

Struktur organisasi yang efektif dan terstruktur merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan dan mencapai tujuan perusahaan. Struktur-struktur yang pada dasarnya mengikuti tata cara pelimpahan hak, wewenang, dan kewajiban, serta penempatan karyawan perusahaan.

Berikut adalah struktur organisasi PT PLN (Persero) Unit Pelayanan Pelaksana Pelanggan Makassar Selatan:

**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT PLN (Persero)**



Sumber : PT. PLN (persero) UP3, 2023

#### 4. Tugas dan tanggung jawab PT PLN (Persero)

Berdasarkan struktur organisasi yang ada diatas, Adapun tugas dan tanggung jawab sating bidang PT PLN (persero) makassar selatan yakni sebagai berikut:



## 1. Manajer

- a. Menciptakan lingkungan kerja sesuai dengan tujuan perusahaan dan arahan perusahaan induk.
- b. Menyusun konsep kebijakan teknis berdasarkan program kerja perusahaan
- c. Menganalisa dan mengevaluasi kinerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan.
- d. Mengarahkan dan mengendalikan kegiatan pendistribusian pembangkit tenaga listrik.
- e. koordinasi layanan dan pengembangan listrik dengan organisasi terkait.
- f. Memeriksa dan menandatangani naskah dinas, surat perintah kerja, tanda terima pekerjaan, bukti pengesahan, dan surat-surat dinas lainnya dalam upaya pengawasan atau pengembalian.

## 2. Asman pemasaran dan niaga

Mengoordinasikan dan mengarahkan serta mengendalikan strategi pemasaran, peningkatan pelayanan, dan tata usaha langganan.

## 3. Asman perencanaan

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan system perencanaan dan pemanfaatan serta peningkatan system teknologi informasi.

#### 4. Asman Distribusi

Mengkoordinasikan, mengarahkan serta mengendalikan operasi distribusi dan penerbitan, pemeliharaan jaringan, pengendalian pengukuran, dan logistic.

#### 5. Asman keuangan

Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan anggaran dan keuangan, pengawasan pendapatan, dan pencatatan keuangan (akuntansi).

#### 6. Asman SDM dan administrasi

Mengkoordinasikan mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia perusahaan dan sekretariat.

## B. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini dianalisis melalui metode analisis statistik dengan menggunakan analisis persamaan regresi berganda. Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan Microsoft Office Excel. Selanjutnya, dilakukan dengan pengujian asumsi klasik dan hipotesis dengan menggunakan regresi berganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23. Prosedur pengujian dimulai dengan memasukkan data yang akan diuji ke dalam program SPSS, yang kemudian menghasilkan output-output sesuai metode analisis yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun nilai ASDM pada data yang diperoleh dirangkum dalam satu biaya yaitu biaya kepegawaian yang dimana di dalamnya telah tercakup Biaya original, Biaya pengganti dan Biaya *opportunity* sebagai indicator dari Akuntansi Sumber Daya Manusia. Sehingga penelitian ini menggunakan Biaya Kepegawaian (X) dan Kinerja Keuangan (Y).

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

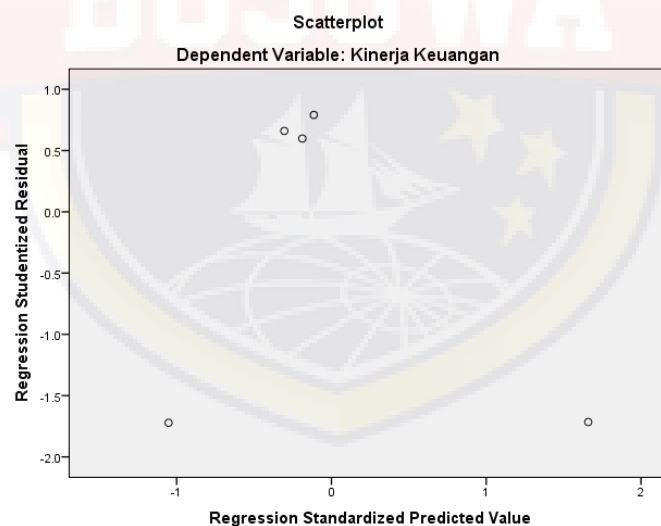
		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000022
	Std. Deviation	1614185731.
		57275370

Most Extreme Differences	Absolute	.330
	Positive	.208
	Negative	-.330
Test Statistic		.330
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa dari analisis Kolmogrov-Smirnov Z, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,078 dimana nilainya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (Asymp. Sig =  $0,078 > 0,05$ ) maka data tersebut terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan Gambar 4.1 diatas terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik tersebut membentuk pola yang tidak teratur serta titik-titik tersebut juga menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal

tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### c. Analisis Regresi Linier sederhana

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3191423894 3.374	2116061877 5.985		1.508	.000
	Kepegawaian	1123.212	853.951	.305	2.832	.006

Dari hasil dari tabel di atas menggunakan bantuan program SPSS 22 sebagai penghitungan, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$\tilde{Y} = \alpha + \beta X$$

Maka diperoleh nilai  $Y = 1,508 + 2,832 X$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah variasi nilai X meningkat 1 kali (100%), maka variasi nilai Y akan bertambah/berkurang sebesar b (bertambah jika nilai b positif atau berkurang jika nilai b negative).

Dari persamaan diatas interprestasinya adalah:

1. Konstanta (a) mempunyai regresi sebesar 1,508, artinya jika variabel Kepegawaian (X) dianggap konstan, maka ada peningkatan kinerja keuangan sebesar 15,08%

2. Biaya Kepegawaian (X) mempunyai koefisien regresi sebesar 2,832, artinya bahwa setiap peningkatan variabel Biaya Kepegawaian (X) sebesar 1% maka akan ada peningkatan kinerja keuangan sebesar 28,32%.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Pengujian t ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pada pengaruh antara variable X terhadap Y.

**Tabel 4. 4 Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	3191423894 3.374	2116061877 5.985		1.508	.000
	Kepegawaian	1123.212	853.951	.305	2.832	.006

### Variabel Biaya Kepegawaian (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dari hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh nilai t untuk variabel Biaya Kepegawaian menunjukkan nilai  $t = 2,832 > 2,570$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  yang berarti nilai signifikansi dari 0,006 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa Biaya Kepegawaian berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan.

### b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan 1. Nilai yang mendekati 1 mengartikan variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.605 <sup>a</sup>	.466	.454	1863901133.29 1

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0466. Artinya variabel bebas (Biaya Kepegawaian) yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan 46.6% variabel dependen (Kinerja Keuangan) sedangkan sisanya dapat diterangkan oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar dari penelitian ini.

### C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan variabel biaya kepegawaian karena dalam laporan keuangan PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan merangkum

ketiga biaya yang tergolong indikator akuntansi sumber daya manusia yaitu biaya original, biaya pengganti dan biaya *opportunity* kedalam biaya kepegawaian. Hal tersebut dapat dikatakan demikian karena dalam laporan keuangan PT. PLN (persero) UP3 Makassar Selatan biaya kepegawaian termasuk didalamnya Gaji dan upah karyawan, Tunjangan karyawan, seperti asuransi kesehatan dan program pensiun, Pajak gaji, seperti pajak Jaminan Sosial dan Medicare, Biaya rekrutmen dan pelatihan, Biaya pengembangan karyawan, Biaya retensi karyawan, Biaya pemutusan hubungan kerja karyawan, Biaya terkait karyawan lainnya, seperti seragam dan biaya perjalanan. Dimana semua biaya tersebut telah masuk dalam biaya original, biaya pengganti dan biaya *opportunity* akuntansi sumber daya manusia.

#### Biaya Kepegawaian PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan

Text for B/S P&L Item
Kepegawaian
Beban Kepegawaian dalam Bentuk Kompensasi
6105100110 Pay For Person (P1)
6105100700 Pay For Position (P2)
6105100800 Insentif Kinerja Individu
Total Beban Kepegawaian dlm Bentuk Kompensasi
Beban Kepegawaian dlm Bentuk Manfaat Pegawai
6105200100 Beban Tunjangan Cuti tahunan
6105200200 Beban Tunjangan Cuti Besar
6105200400 Beban Penghargaan Kesetiaan kerja (Winduan)
6105200500 Beban Pesangon Normal
6105200800 Beban Tunjangan Hari Raya
6105200900 Beban Iuran Pemberi Kerja
6105200901 Beban Iuran Pemberi Kerja BPJS JHT
6105200902 Beban Iuran Pemberi Kerja BPJS Kesehatan
6105200903 Beban IPK BPJS Jaminan Kecelakaan Kerja
6105200904 Beban IPK BPJS Jaminan Kematian
6105200905 Beban Iuran Pemberi Kerja BPJS Jaminan Pensiun
6105201100 Beban PPh 21 yang ditanggung perusahaan
6105201700 Beban Pemeliharaan Kesehatan
6105201900 Bantuan Akomodasi Pegawai Mutasi
6105202000 Perjalanan Dinas Mutasi Jabatan
6105202100 Bantuan kematian/pemakaman
6105202300 Beban Fasilitas Kendaraan
6105202400 Bantuan Fasilitas Sewa Rumah
Total Bebn Kpegawaian dlm Bntuk Mnfaat Pegawai
6105301110 Pembinaan spiritual, budaya, OR (SBO)



Hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nola Azzura Laondongi (2022) yang membahas tentang Analisis Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Pt Pln (Persero) UP3 Makassar Selatan yang menjelaskan bahwa penilaian SDM pada PT PLN (Persero) UP3 Makassar sudah benar adanya dan terstruktur secara sistem serta terbukti melalui data yang terangkum dalam biaya kepegawaian PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.

### **Pengaruh Kepegawaian terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepegawaian terhadap Kinerja Keuangan. Dimana pada penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai  $t = 2,832 > 2,570$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 adalah lebih kecil dari 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa kepegawaian berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sementara hasil uji R Square sebesar 0,466. Artinya variabel bebas (Biaya Kepegawaian) yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan 46.6% variabel dependen (Kinerja Keuangan) sedangkan sisanya dapat diterangkan oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar dari penelitian ini.

Dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan perlu memastikan bahwa biaya kepegawaian tercatat dengan benar pada laporan keuangannya. Hal ini dapat membantu perusahaan meningkatkan transparansi laporan keuangan, mengoptimalkan pengeluaran, meningkatkan kepuasan karyawan, dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Menurut

Eswin B. Flippo (1988: 16) Kepegawaian merupakan Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dari pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian pemeliharaan dan pemberhentian karyawan, dengan maksud terwujudnya tujuan perusahaan individu, karyawan dan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nola Azzura Laondongi (2022) yang menyatakan bahwa PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan mengungkapkan bahwa nilai dari kepegawaian yang bersifat materi dan berpengaruh pada laporan keuangan, diinformasikan pada bagian laba rugi perusahaan, dimana pos tersebut bernilai sebagai beban yang menjadi pengurang nilai pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan pada satu periode. Pos transaksi tersebut bernama biaya kepegawaian yang di kategorikan sebagai beban usaha. akuntansi sumber daya manusia merupakan suatu teori yang diciptakan dan dikembangkan untuk dapat menjelaskan serta menjabarkan terkait dengan bagaimana akuntansi mengukur & menilai, serta mengakui nilai dari suatu akun dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian Dian (2018), bahwa perlakuan akuntansi merupakan sebuah langkah-langkah atau pedoman ataupun aturan dalam akuntansi yang menyangkut pengakuan, pencatatan, dan penyajian terkait informasi keuangan pada laporan keuangan perusahaan. PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan, menerapkan perlakuan akuntansi terhadap sumber daya manusia atau SDM yang dimiliki dengan mengakuinya sebagai beban yang tentunya di tempatkan pada pos Laporan Laba/Rugi perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu Biaya Kepegawaian sumber daya manusia dalam mengelola laporan keuangan terhadap Kinerja Keuangan menunjukkan hasil yang positif dan signifikan yang dibuktikan dengan nilai  $t = 2,832 > 2,570$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 adalah lebih kecil dari 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa kepegawaian berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Sementara hasil uji R Square sebesar 0,466. Artinya variabel bebas (Biaya Kepegawaian) yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan 46,6% variabel dependen (Kinerja Keuangan) sedangkan sisanya dapat diterangkan oleh faktor-faktor atau variabel lain diluar dari penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti memberi saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, objek penelitian tidak hanya satu perusahaan saja yaitu PT PLN (persero) makassar selatan, tetapi menambahkan beberapa perusahaan lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel independen yang tidak dipaparkan didalam penelitian ini sehingga variabel-variabelnya lebih meluas lagi. Karena pada penelitian ini hanya terbatas pada satu variable yang mencakup ketiga biaya sebagai indikator ASDM.
3. Peneliti ini hanya terbatas pada periode yang cukup singkat yaitu selama 5 tahun dari 2018-2022, dan hasil yang didapatkan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang diharapkan. Maka dari itu peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperpanjang periode pengamatan sehingga hasil penelitian bisa lebih optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, R. A. G. A. (2017). Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan. *Commerce Jurnal Ilmiah*, 5(2), 104-109.
- A, Gumelar. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Kerinci). *Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Anggraini, D., Totanan, C., Ns, J. J., Indriasari, R., Betty, B., & Zahra, F. (2022). Studi Literatur: Akuntansi Sumber Daya Manusia.
- Awas, Cp (2013). Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Imbalan Kerja Berdasarkan Psak 24 Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Manado Utara. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2013, 1.3.
- Baining, M. E., Nengsih, T. A., & Ramadhani, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021. *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 163-179.
- Darma, S. (2020). Eksistensi Akuntansi Sumber Daya Manusia Sebagai Aset. *Jas (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(1), 1-15.
- Dian. 2018. Perlakuan Akuntansi dan Prosedur Pemotongan Pajak PPH 23 Pada Badan Penerimaan Keuangan Aset Daerah (BPKAD). Skripsi : Universitas Bhayangkara
- Fitra, N. L. (2019). Penyajian Dan Pelaporan Mengenai Imbalan Kerja Ditinjau Dari Psak 24 (Studi Kasus Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). *Ekonomi Dan Bisnis*.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jaz: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16-25.
- Huzain, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan.
- <https://Kledo.Com/Blog/Rasio-Utang/> (Diakses Pada 28 Mei 2023 Pukul 15.40 Wita).
- <https://Landx.Id/Blog/Rasio-Solvabilitas-Adalah/> (Diakses Pada 26 Mei 2023 Pukul 22.51 Wita).
- <https://Raharja.Ac.Id/2020/11/04/Hipotesis/> (Diakses Pada 10 April 2023 Pukul 21.51 Wita)

- <https://www.google.com/search?q=Indikator+Laporan+Keuangan.Pdf&Oq=Indikator+Laporan+Keuangan.Pdf&Aqs=Chrome..69i57j0i54614.10355j0j7&Sourceid=Chrome&Ie=utf-8> (Diakses Pada 08 April 2023 Pukul 19.49 Wita).
- <https://www.studocu.com/id/document/universitas-muhammadiyah-surakarta/ekonomi-sumber-daya-manusia/51-akuntansi-sumber-daya-manusia/45824871> (Diakses Pada 22 Mei 2023 Pukul 14.11 Wita).
- Supra, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Taiso Pharmaceutical Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, Vol. 4, No. 1.
- Isnaniati, S. (2019, April). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Pg. Modjopanggoong Tulungagung). *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Vol.5 No.1, 1-15.
- Laba, Y. K., Tumbel, T. M., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma, Tbk. *Productivity*, 3(1), 41-47.
- Mulyati, S., Hati, R. P., & Rivaldo, Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Pada Pt. Kagaya Manufaktur Asia. *Jurnal Al Tamaddun Batam*, 1(1), 9-12.
- Naukoko, P. A. (2014). Akuntansi Sumber Daya Manusia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 9(3).
- Nusantara Ii Tanjung Morawa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Nola, A.L (2022) Analisis Perlakuan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Pt Pln (Persero) Up3 Makassar Selatan
- Oktaviani, N. (2022). Pengaruh Penjualan Dan Pembelian Terhadap Laporan Keuangan Pabrik Roti Aroma Jaya Padang. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (Jebs)*, 2(2), 199-204.
- Palahudin, P. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pdam Tirta Pakuan Kota Bogor. *Management Studies And Entrepreneurship Journal (Msej)*, 2(1), 26-33.
- Pradhana, M. (2018). Dampak Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Pt. Perkebunan Nusantara X) (Doctoral Dissertation, Universitas Brawijaya).
- Priyati, Desi Dwi; Fakhruddin, Iwan. Pengukuran Akuntansi Sumber Daya Manusia Dan Pengungkapannya Dalam Laporan Keuangan Perusahaan

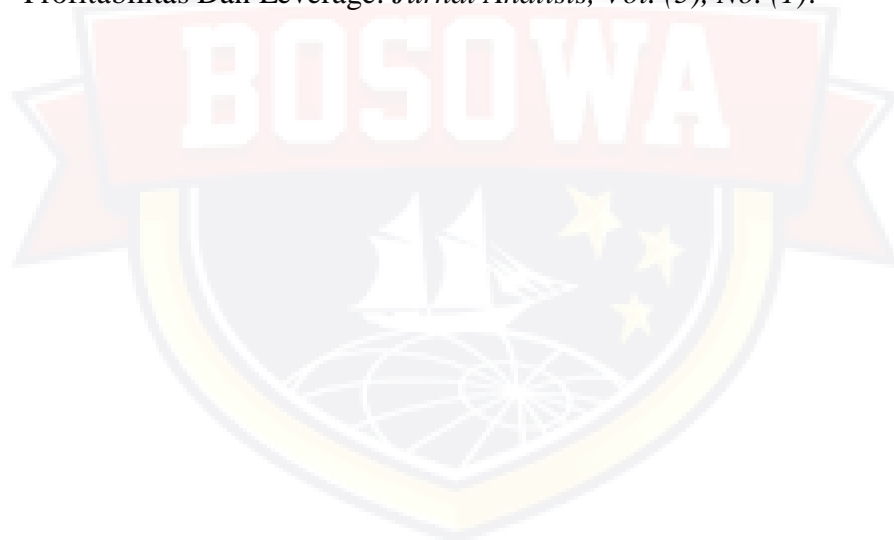
Daerah Air Minum Purbalingga. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2014, 12.2: 98-112.

Sarmiento, M. N. C. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste)* (Doctoral Dissertation, Uajy).

Sihombing, P. A. (2022). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)* (Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta).

Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 14(1), 56-64.

Zulkha, R. E, Kartini Dan Arifuddin. 2016. Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Di Indonesia Berdasarkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage. *Jurnal Analisis*, Vol. (5), No. (1).





## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Izin Meneliti

  
**UID SULSELBARABAR**  
**UP3 MAKASSAR SELATAN**

Nomor : 1795/STH.01.04/F16100000/2023      28 Juli 2023  
Lampiran : 1 Lembar  
Sifat : Segera  
Hal : Jawaban Permohonan Izin Penelitian      Kepada  
Yth. UNIVERSITAS BOSOWA

**U,p Kepala Prodi**

Menunjuk Surat Saudara No A.1596/FEB/UNIBOS/VII/2023 perihal Permohonan Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa :

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	JURUSAN
1	Glenda Gianina AL	4519013012	Akuntansi

Dapat kami setujui untuk melaksanakan Penelitian/Pengambilan Data di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan dengan judul :

***"Pengaruh Akuntansi Sumber Daya Manusia Dalam Mengelola Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan"***

1. Data penelitian hanya berhubungan dengan Laporan sesuai dengan judul diatas.
2. Mengikuti dan menaati aturan yang berlaku di PT PLN (Persero) UP3 Makassar Selatan.
3. Hasil Laporan disampaikan ke Team Leader Administrasi Umum 1 (Satu) Eksamplar.

Demikian kami sampaikan untuk dapat diperhatikan terima kasih.

MANAGER UNIT PELAKSANA  
PELAYANAN PELANGGAN MAKASSAR  
SELATAN,  
  
ARI TIRTAPRAWITA

Jl. Let. Jend. Hertasning Blok B, Makassar 90222  
T (0411) 444488 F (0411) 444800 W www.pln.co.id

Paraf \_\_\_\_\_



## Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



## Lampiran 3 Laporan Keuangan PT. PLN UP3 Makassar Selatan

## Laporan posisi keuangan 2018

KETERANGAN	PER 31 Desember 2019	PER 31 Desember 2018
<b>A S E T</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	<b>1,634,206,943,800</b>	<b>1,439,762,584,539</b>
Aset Tetap (Bruto) Akumulasi Penyusutan	1,698,056,919,596	1,549,008,967,443
Akum Rugi Penurunan Nilai	(61,327,873,733)	(109,246,382,904)
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	<b>(2,522,102,063)</b>	<b>-</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	<b>92,867,031,476</b>	<b>57,850,513,576</b>
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>- 43,180,821,106</b>	<b>- 42,431,000</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>2,180,821,106</b>	<b>1,152,214,530</b>
Aset Tidak Beroperasi	-	-
Piutang Lain – Lain( Jk. Panjang)	- 2,180,821,106	- 1,152,214,530
Pihak Yang Berelasi	-	-
Pihak Ketiga	2,180,821,106	1,152,214,530
Biaya Yang Ditangguhkan	-	-
Biaya Yang Dibayar Dimuka & Uang Muka (Jk.Panjang) DANA PELUNASAN OBLIGASI	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>REKENING YANG DIBATASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>PENGUNAANNYA ASET LANCAR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Kas dan Setara Kas Investasi Sementara	-	-
Piutang Usaha (Netto)	- 191,219,001,248	- 192,415,191,660
Pihak yang Berelasi (Bruto) Penyisihan (Hubungan Berelasi )	-	-
Pihak Ketiga ( Bruto) Penyisihan ( Pihak Ketiga )	- 173,227,407,278	- 160,177,799,674
	4,590,379,810	4,322,331,790
	(3,402,427)	(3,402,427)
<b>Persediaan (Netto)</b>	<b>4,586,977,383</b>	<b>4,318,929,363</b>
<b>Persediaan (Bruto) Penyisihan ()</b>	<b>177,520,635,985</b>	<b>165,162,053,470</b>
	(8,880,206,090)	(9,303,183,159)
<b>Uang Muka Pajak</b>	<b>168,640,429,895</b>	<b>155,858,870,311</b>
<b>Piutang Lain – Lain ( Jangka Pendek)</b>	<b>17,317,845,896</b>	<b>31,854,006,909</b>
<b>Pihak Yang Berelasi</b>	<b>17,566,970,383</b>	<b>32,257,927,085</b>
<b>Pihak Ketiga</b>	<b>(249,124,487)</b>	<b>(403,920,176)</b>
<b>Biaya Yang Dibayar Dimuka &amp; Uang Muka (Jk.Pendek) Aset Derivatif Jangka Pendek</b>	<b>604,073,188</b>	<b>413,417,657</b>
<b>Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual</b>	<b>69,674,886</b>	<b>5,967,420</b>
	-	-
	69,674,886	5,967,420
	-	-
	-	-
	-	-
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,920,517,379,230</b>	<b>1,691,258,935,3005</b>

KETERANGAN	PER 31 Desember 2019	PER 31 Desember 2018
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>T O T A L E K U I T A S</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
Ekuitas Entitas Induk Modal Saham	440,253,237,564	328,018,457,839
Tambahan Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan	-	-
Komperhensif Lain) Saldo Laba	- 440,253,237,564	- 328,018,457,839
Keperentingan Non-Pengendalian	- 1,315,795,338,036	- 1,180,078,405,165
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	-	-
Pendapatan Ditangguhkan Liabilitas Pajak	-	-
Tanggungan	-	-
<b>Pinjaman Jangka Panjang : Pinjaman</b>	-	-
<b>Penerusan Pinjaman Utang Kepada</b>	-	-
<b>Pemerintah Utang Bank</b>	-	-
<b>Utang Obligasi</b>	-	-
<b>Utang Lain – Lain (Jk. Panjang)</b>	-	-
<b>Pihak Yang Berelasi</b>	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>	-	-
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk.Panjang)</b>	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	-	-
<b>Utang Usaha</b>	-	-
<b>Pihak Yang Berelasi</b>	-	-
<b>Pihak Ketiga</b>	-	-
<b>Pendapat Ditangguhkan - Biaya</b>	-	-
<b>Penyambungan (BP) Utang Dana pension</b>	-	-
<b>Utang Pajak</b>	-	-
<b>Utang Lain – Lain (Jangka Pendek)</b>	164,568,803,630	183,162,072,301
<b>Pihak Yang Berelasi</b>	43,141,429,397	68,930,505,262
<b>Pihak Ketiga</b>	-	-
<b>Biaya Yang MASIH Harus Dibayar Uang</b>	43,141,429,397	68,930,505,262
<b>Jaminan Langganan</b>	2,712,635,501	(1,152,923,650)
<b>Utang Biaya Proyek</b>	- 3,591,022,922	- 6,592,610,008
<b>Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo</b>	37,676,253,907	34,708,189,329
<b>Penerusan Pinjaman Utang Kepada</b>	-	-
<b>Pemerintah Utang Bank</b>	99,467,784	87,703,785
<b>Utang Obligasi</b>	37,576,786,123	34,630,485,544
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja (Jk.Pendek)</b>	3,407,809,928	3,689,198,539
	73,939,651,975	70,394,492,813
	-	-
<b>Liabilitas Derivatif Jangka Pendek</b>	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>1,920,517,379,230</b>	<b>1,691,258,935,3005</b>

## Laba rugi 2018

KETERANGAN	UNTUK PUNTIK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2019	UNTUK PUNTIK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2,145,098,341,231</b>	<b>2,149,614,838,876</b>
Penjualan Tenaga listrik	1,837,708,009,279	1,753,464,594,718
Penjualan Tenaga listrik (Bruto)	1,845,587,965,006	1,753,489,681,310
Discount	(7,879,955,727)	(25,086,592)
Subsidi Listrik Pemerintah	266,219,595,600	351,928,805,663
Penyambungan Pelanggan	40,842,598,605	43,505,972,305
Lain – lain	328,137,747	715,466,190
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>1,700,849,074,760</b>	<b>1,834,029,619,161</b>
Pembelian Tenaga Listrik	1,509,931,792,206	1,638,490,954,141
Sewa Diesel/Genset	545,529,600	592,987,200
Beban Penggunaan Transmisi	7,494,834,289	-
Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	7,350,346,585	8,427,675,463
H S D		
M F O / Residu		
I D O		
Batu bara		
Gas alam		
Panas bumi		
A i r		
Campuran Bahan Bakar dll.		
Minyak Pelumas		
Pemeliharaan		
Pemakaian Material	144,487,704	149,823,964
Jasa Borong	62,952,967,119	70,458,416,156
Kepegawaian	25,908,771	22,950,087
Penyusunan Aset Tetap	47,171,690,245	54,575,845,676
Administrasi	46,354,620,915	57,524,833,541
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>44,876,145,586</b>	<b>37,555,141,889</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN – LAIN</b>	<b>28,693,185,045</b>	<b>20,979,610,771</b>
Pendapatan Bunga		
Pendapatan Lain – lain	444,249,266,471	315,585,219,715
Beban Pinjaman ( )	(3,996,028,907)	12,433,238,124
Beban Pensiun ( )		
Beban Lain –lain ( )	10,575,514,380	9,082,995,552
Beban Selisih Kurs ( )		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>(1,162,705,126)</b>	<b>(1,220,868,438)</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(13,408,838,161)</b>	<b>4,571,111,010</b>
Beban Pajak Kini		
Beban Pajak Tangguhan	440,253,237,564	328,018,457,839
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	440,253,237,564	328,018,457,839
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA HYANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non- Pengendali	440,253,237,564	328,018,457,839
	440,253,237,564	328,018,457,839
	440,253,237,564	328,018,457,839
		-

KETERANGAN	UNTUK PUNTIK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2019	UNTUK PUNTIK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018
<b>LABA ( RUGI) BERSIH</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	-	
Pos – Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	
Keuntungan revaluasi asset tetap	-	
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	
Bagian keuntungan/ kerugian revaluasi asset tetap	-	
Entitas asosiasi	-	
Pos – pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	
Dalam mata uang asing	-	
Aset keuangan tersedia untuk dijual Lindung nilai arus kas	-	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>TOTAL LABA ( RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>LABA(RUGI)KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
Pemilik Entitas Induk		-
Keperentingan Non-Pengendali		

KETERANGAN	UNTUK PUNTIK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2019	UNTUK PUNTIK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2018
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2,145,098,341,231</b>	<b>2,149,614,838,876</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>1,700,849,074,760</b>	<b>1,834,029,619,161</b>
Pembelian Tenaga Listrik	1,509,931,782,206	1,638,490,954,141
Sewa Diesel / Genset	545,529,600	592,987,200
Beban Penggunaan Transmisi Fungsi	-	-
Pembangkitan :		
Pembangkitan PLTA		
Pembangkitan PLTU		
Pembangkitan PLTD		
Pembangkitan PLTG		
Pembangkitan PLTP	8,292,620,559	8,785,709,331
Pembangkitan PLTGU		
Pembangkitan PLTS		
Sub Jumlah	551,420,189	543,426,208
Fungsi Transmisi :		
Sistim Transmisi	8,844,040,748	9,329,135,539
Sistim Tele Informasi Data		
Sub Jumlah		
Fungsi Distribusi :		
Sistim Distribusi	-	-
Unit Pengatur Distribusi		
Sub Jumlah	142,152,679,574	139,681,524,535

<b>Fungsi Tata Usaha Langganan Fungsi Pendukung</b>	<b>142,152,679,574</b>	<b>139,681,524,535</b>
:		
<b>Tata Usaha</b>	<b>39,529,828,321</b>	<b>45,700,902,298</b>
<b>Gudang dan Persediaan Bahan</b>		
<b>Bengkel</b>		<b>116,252,035</b>
<b>Laboratorium</b>	<b>(154,795,689)</b>	<b>117,863,413</b>
<b>Jasa – jasa Teknik</b>		
<b>Wisma dan Rumah Dinas</b>		
<b>Sistim Telekomunikasi</b>		
<b>Rupa – Rupa Jasa Umum</b>		
<b>Pendidikan dan Latihan</b>		
<b>Sub Jumlah</b>		
<b>LABA USAHA</b>		
<b>PENDAPATAN ( BEBAN) LAIN – LAIN</b>	<b>(154,795,689)</b>	<b>234,115,448</b>
<b>LABA (/RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>		
<b>BEBAN PAJAK</b>		
<b>Beban Pajak Kini</b>	<b>444,249,266,471</b>	<b>315,585,219,715</b>
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	<b>(3,996,028,907)</b>	<b>12,433,238,124</b>
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>DILANJUTKAN LABA (RUGI) DARI OPERASI</b>	-	-
<b>YANG DIHENTIKAN</b>	-	-
	-	-
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-	-
<b>SETELAH PAJAK</b>		
	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	-	-
	<b>440,253,237,564</b>	<b>328,018,457,839</b>

### Neraca 2019

<b>PT. PLN (PERSERO)</b>		
<b>UIW SULSELBAR</b>		
<b>UP3 MAKASSAR SELATAN</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019</b>		
		Hal. 1/2
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2019</b>
<b>A S E T</b>		
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>	<b>1.663.240.693.389</b>	<b>1.634.206.943.800</b>
Aset Tetap ( Bruto )	1.774.491.366.407	1.698.056.919.596
Akumulasi Penyusutan	(108.728.570.955)	(61.327.873.733)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)	(2.522.102.063)	(2.522.102.063)
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>	99.038.861.296	92.867.031.476
<b>PROPERTI INVESTASI</b>	-	-
<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>45.000.000</b>	<b>43.581.600</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>3.180.140.846</b>	<b>2.180.821.106</b>



<b>Aset Tidak Beroperasi</b>	-	-
<b>Piutang Lain-Lain ( Jk. Panjang )</b>	<b>3.180.140.846</b>	<b>2.180.821.106</b>
- Pihak Yang Berelasi	3.180.140.846	2.180.821.106
- Pihak Ketiga	-	-
<b>Biaya Yang Ditangguhkan</b>	-	-
<b>Biaya Yang Dibayar Dimuka &amp; Uang Muka ( Jk. Panjang )</b>	-	-
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	-	-
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)</b>	-	-
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	-	-
<b>ASET LANCAR</b>	<b>150.621.944.462</b>	<b>191.219.001.248</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	-	-
<b>Investasi Sementara</b>	-	-
<b>Piutang Usaha ( Netto )</b>	<b>133.081.702.220</b>	<b>173.227.407.278</b>
- Pihak yang Berelasi (Bruto)	4.213.328.770	4.590.379.810
Penyisihan ( Hubungan Berelasi )	(2.578.501)	(3.402.427)
	<b>4.210.750.269</b>	<b>4.586.977.383</b>
- Pihak Ketiga (Bruto)	146.283.937.425	177.520.635.985
Penyisihan ( Pihak ketiga )	(17.412.985.474)	(8.880.206.090)
	<b>128.870.951.951</b>	<b>168.640.429.895</b>
<b>Persediaan (Netto)</b>	<b>16.074.944.554</b>	<b>17.317.845.896</b>
- Persediaan (Bruto)	16.243.999.403	17.566.970.383
Penyisihan ( )	(169.054.849)	(249.124.487)
<b>Uang Muka Pajak</b>	<b>1.464.293.188</b>	<b>604.073.188</b>
<b>Piutang Lain-Lain ( Jangka Pendek )</b>	<b>1.004.500</b>	<b>69.674.886</b>
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	1.004.500	69.674.886
<b>Biaya Yang Dibayar Dimuka &amp; Uang Muka ( Jk. Pendek )</b>	-	-
<b>Aset Derivatif Jangka Pendek</b>	-	-
<b>Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual</b>	-	-
<b>J U M L A H A S E T</b>	<b>1.916.126.639.993</b>	<b>1.920.517.379.230</b>
		<b>MANAJER</b>

		<b>RADITYA HARI NUGRAHA</b>
	<b>PT. PLN (PERSERO)</b>	
	<b>UIW SULSELBAR</b>	
	<b>UP3 MAKASSAR SELATAN</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019</b>		
		Hal. 2/2
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2019</b>
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>T O T A L E K U I T A S</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
Ekuitas Entitas Induk	547.782.107.123	440.253.237.564
Modal Saham	-	-
Tambahan Modal	-	-
Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)	-	-
Saldo Laba	547.782.107.123	440.253.237.564
Kepentingan Non-Pengendali	-	-
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1.225.480.463.090</b>	<b>1.315.795.338.036</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pendapatan Ditangguhkan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)	-	-
<b>Pinjaman Jangka Panjang :</b>		
Pinjaman	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
Utang Lain-lain (Jk. Panjang)	-	-
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>142.864.069.780</b>	<b>164.468.803.630</b>
Utang Usaha	26.558.303.424	43.141.429.397
- Pihak Yang Berelasi	-	-
- Pihak Ketiga	26.558.303.424	43.141.429.397
Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)	(4.245.995.025)	2.712.635.501
Utang Dana Pensiun	-	-
Utang Pajak	3.997.217.231	3.591.022.922
Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)	34.628.479.737	37.676.253.907
- Pihak Yang Berelasi	772.298.539	99.467.784



- Pihak Ketiga	33.856.181.198	37.576.786.123
<b>Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>3.846.245.484</b>	<b>3.407.809.928</b>
<b>Uang Jaminan Langganan</b>	<b>77.512.508.822</b>	<b>73.939.651.975</b>
<b>Utang Biaya Proyek</b>	-	-
<b>Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo</b>	-	-
Penerusan Pinjaman	-	-
Utang Kepada Pemerintah	-	-
Utang Bank	-	-
Utang Obligasi	-	-
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )</b>	567.310.107	-
<b>Liabilitas Derivatif Jangka Pendek</b>	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>1.916.126.639.993</b>	<b>1.920.517.379.230</b>

MANAJER

RADITYA HARI NUGRAHA

### Laba Rugi 2019

<b>PT. PLN (PERSERO)</b>		
<b>UIW SULSELBAR</b>		
<b>UP3 MAKASSAR SELATAN</b>		
<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER UNSUR (SIFAT)</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019</b>		
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2.188.831.602.685</b>	<b>2.145.098.341.231</b>
- Penjualan Tenaga listrik	1.763.797.065.059	1.837.708.009.279
- Penjualan Tenaga listrik (Bruto)	1.763.838.136.297	1.845.587.965.006
- Discount	(41.071.238)	(7.879.955.727)
- Subsidi Listrik Pemerintah	383.982.476.736	266.219.595.600
- Penyambungan Pelanggan	40.861.010.245	40.842.598.605
- Lain – lain	191.050.645	328.137.747
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>1.638.651.172.680</b>	<b>1.700.849.074.760</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	1.464.961.200.947	1.509.931.792.206
- Sewa AHG & Non AHG	90.921.600	545.529.600
- Beban Penggunaan Transmisi		

- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	5.464.491.983	7.494.834.289
- H S D	5.340.397.915	7.350.346.585
- M F O / Residu		
- I D O		
- Batu bara		
- Gas alam		
- Panas Bumi		
- A i r		
- Campuran Bahan Bakar dll.		
- Minyak Pelumas	124.094.068	144.487.704
- Pemeliharaan	41.679.213.549	62.952.967.119
- Pemakaian Material	6.844.027.473	15.781.276.874
- Jasa Borongan	34.835.186.076	47.171.690.245
- Kepegawaian	24.965.707	25.908.771
- Penyusutan Aset Tetap	47.724.803.569	44.876.145.586
- Penyusutan Aset Tetap (Sewa)		-
- Administrasi	27.176.180.693	28.693.185.045
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>550.180.430.005</b>	<b>444.249.266.471</b>
<b>PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN-LAIN</b>	<b>(2.398.322.882)</b>	<b>(3.996.028.907)</b>
- Pendapatan Bunga		
- Pendapatan Lain-lain	7.163.533.638	10.575.514.380
- Beban Pinjaman ( )	(33.837.826)	
- Beban Pensiun ( )	(1.087.202.624)	(1.162.705.126)
- Beban Lain-Lain ( )	(8.440.816.070)	(13.408.838.161)
- Beban Selisih Kurs ( )		
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Beban Pajak Kini		
Beban Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan (Sewa)		
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA ( RUGI ) B E R S I H</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
Pemilik Entitas Induk	547.782.107.123	440.253.237.564
Kepentingan Non-Pengendali		-
<b>PT. PLN (PERSERO)</b>		
<b>UIW SULSELBAR</b>		
<b>UP3 MAKASSAR SELATAN</b>		
<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019</b>		
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019</b>

<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>		
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi</b>	-	-
Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-
Bagian keuntungan/kerugian revaluasi aset tetap entitas asosiasi	-	-
<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi</b>	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Lindung nilai arus kas	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
Pemilik Entitas Induk	547.782.107.123	440.253.237.564
Kepentingan Non-Pengendali		-
		19/07/2023 20:55
*Laporan Laba/Rugi Komprehensif hanya diisi di Akuntansi Kantor Pusat dan Anak Perusahaan		
	<b>MANAJER</b>	
	<b>RADITYA HARI NUGRAHA</b>	
<b>PT. PLN (PERSERO)</b>		
<b>UIW SULSELBAR</b>		
<b>UP3 MAKASSAR SELATAN</b>		
<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER FUNGSI</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019</b>		
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019</b>
<b>A. PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2.188.831.602.685</b>	<b>2.145.098.341.231</b>
<b>B. BEBAN USAHA</b>	<b>1.638.651.172.680</b>	<b>1.700.849.074.760</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	1.464.961.200.947	1.509.931.792.206
- Sewa AHG & Non AHG	90.921.600	545.529.600
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
<b>Fungsi Pembangkitan :</b>		
- Pembangkitan PLTA		
- Pembangkitan PLTU		
- Pembangkitan PLTD	8.374.117.118	8.292.620.559
- Pembangkitan PLTG		
- Pembangkitan PLTP		

- Pembangkitan PLTGU		
- Pembangkitan PLTS	741.344.860	551.420.189
<b>Sub Jumlah</b>	<b>9.115.461.978</b>	<b>8.844.040.748</b>
<b>Fungsi Transmisi :</b>		
- Sistim Transmisi		
- Sisitim Tele Informasi Data		
<b>Sub Jumlah</b>	-	-
<b>Fungsi Distribusi :</b>		
- Sistim Distribusi	125.317.514.473	142.152.679.574
- Unit Pengatur Distribusi		
<b>Sub Jumlah</b>	<b>125.317.514.473</b>	<b>142.152.679.574</b>
<b>Fungsi Tata Usaha Langgan</b>	<b>39.170.672.367</b>	<b>39.529.828.321</b>
<b>Fungsi Pendukung :</b>		
- Tata Usaha		
- Gudang dan Persediaan Bahan	(79.719.638)	(154.795.689)
- B e n g k e l		
- Laboratorium		
- Jasa-Jasa Teknik		
- Wisma dan Rumah Dinas	75.120.953	
- Sistim Telekomunikasi		
- Rupa-Rupa Jasa Umum		
- Pendidikan dan Latihan		
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(4.598.685)</b>	<b>(154.795.689)</b>
<b>C. LABA USAHA</b>	<b>550.180.430.005</b>	<b>444.249.266.471</b>
<b>D. PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN-LAIN</b>	<b>(2.398.322.882)</b>	<b>(3.996.028.907)</b>
<b>E. LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
BEBAN PAJAK	-	-
Beban Pajak Kini	-	-
Beban Pajak Tangguhan	-	-
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
<b>LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN</b>	-	-
<b>L A B A ( R U G I ) B E R S I H</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>547.782.107.123</b>	<b>440.253.237.564</b>

MANAJER

RADITYA HARI NUGRAHA

## Buku besar 2019-2020

<b>PT. PLN (PERSERO)</b>				
<b>UIW SULSELBAR</b>				
<b>UP3 MAKASSAR SELATAN</b>				
<b>BUKU BESAR POS - POS POSISI KEUANGAN</b>				
				Halaman : 5 / 10
<b>Kode Akun SAP</b>	<b>U r a i a n</b>	<b>Lampiran</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2019</b>
	<b>INVESTASI SEMENTARA LAINNYA</b>			
1204300000	Investasi saham			
1204800000	Investasi sementara lainnya	<b>L5A2</b>		
XXXXXXXXX	Penyisihan Investasi Sementara Lainnya			
	<b>SUB JUMLAH INVESTASI SEMENTARA LAINNYA</b>		-	-
	<b>JUMLAH INVESTASI SEMENTARA .....</b>		-	-
	<b>PIUTANG USAHA</b>			
	<b>- PIHAK YANG BERELASI :</b>			
1205100000	Piutang Langganan - pihak berelasi	<b>L5B1,5B2</b>	4.209.548.296	4.586.599.336
1205300000	Piutang Ragu-ragu - pihak berelasi	<b>L5B1,5B2</b>	3.780.474	3.780.474
1205200000	Piutang Macam - macam - pihak berelasi	<b>L5C</b>		
	Piutang Usaha Kepada Holding (khusus anak perusahaan)	<b>L7B</b>		
	<b>Jumlah Piutang - Pihak Yang Berelasi (bruto) .....</b>		<b>4.213.328.770</b>	<b>4.590.379.810</b>
1205410000	Penyisihan Piutang (-) - Pihak Yang Berelasi		(2.578.501)	(3.402.427)
	<b>Jumlah Piutang - Pihak Yang Berelasi (bersih) .....</b>		<b>4.210.750.269</b>	<b>4.586.977.383</b>

	<b>- PIHAK KETIGA :</b>			
1205100000	Piutang Langganan - pihak ketiga	<b>L5B1,5B2</b>	135.511.262.281	167.414.864.439
1205300000	Piutang Ragu-ragu - pihak ketiga	<b>L5B1,5B2</b>	10.161.114.179	9.494.210.581
1205200000	Piutang Macam - macam - pihak ketiga	<b>L5C</b>	611.560.965	611.560.965
	<b>Jumlah Piutang - Pihak Ketiga (bruto) .....</b>		<b>146.283.937.425</b>	<b>177.520.635.985</b>
1205420000	Penyisihan Piutang ( ) - Pihak Ketiga		(17.412.985.474)	(8.880.206.090)
	<b>Jumlah Piutang - Pihak Ketiga ( bersih ).....</b>		<b>128.870.951.951</b>	<b>168.640.429.895</b>
	<b>JUMLAH PIUTANG USAHA (Bersih).....</b>		<b>133.081.702.220</b>	<b>173.227.407.278</b>
	<b>PERSEDIAAN :</b>	<b>L5D</b>		
1207100xxx	Bahan Bakar dan Minyak Pelumas		382.050.437	417.776.995
1207200100	Transformator		-	
1207200200	Switchgear dan Jaringan		11.687.436.466	11.065.058.131
1207200300	K a b e l		3.259.377	20.099.490
1207200400	Alat Ukur Pembatas dan Kontrol		3.695.068.368	5.732.642.395
1207200500	Menara dan Tiang		42.822.155	57.640.937
1207200700	Persediaan Umum		433.362.600	273.752.435
1207200800	Material pada Pihak Ketiga			
1207200800	Material yang Dititipkan			
1207200900	Material Dalam Perjalanan antar satuan			
1207201000	Material Impor Dalam Perjalanan			
1207200600	Material Scada/Sistem Teleinformasi Data			
1207202000	Instalasi & Mesin			
1207400000	Selisih Harga Persediaan Material			-
	<b>Jumlah Persediaan ( bruto ) .....</b>		<b>16.243.999.403</b>	<b>17.566.970.383</b>
1207500000	Penyisihan Persediaan ( )	<b>L5D2</b>	(169.054.849)	(249.124.487)
	<b>JUMLAH PERSEDIAAN ( bersih ) ...</b>		<b>16.074.944.554</b>	<b>17.317.845.896</b>

	<b>PEMBAYARAN DIMUKA PAJAK :</b>			
1208110000	Setoran PPh ps.22			
1208120000	Setoran PPh ps.23			
1208130000	Setoran PPh ps.25			
1208140000	PPh karyawan ps.21 yg lebih disetor			
1208200000	PPN Masukan			
1208310000	Bea materai yang disetorkan lebih dahulu		1.464.293.188	604.073.188
1208330000	Setoran Pajak lainnya			
1208340000	Setoran Pajak Fiskal ps.24			
	<b>JUMLAH PEMBAYARAN DIMUKA PAJAK .....</b>		<b>1.464.293.188</b>	<b>604.073.188</b>

**Neraca 2021-2022**

<b>PT. PLN (PERSERO)</b>			
<b>UNIT PELAKSANA INDUK</b>			
<b>UNIT PELAKSANA</b>			
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
<b>PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020</b>			
			Hal. 1/2
<b>K E T E R A N G A N</b>		<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2021</b>
<b>A S E T</b>			
<b>ASET TETAP (NETTO)</b>		<b>1.807.828.699.566</b>	<b>1.721.007.231.090</b>
Aset Tetap ( Bruto )		1.886.958.487.870	1.881.921.737.882
Akumulasi Penyusutan		(74.763.018.788)	(158.392.404.729)
Akumulasi Rugi Penurunan Nilai (PL)		(4.366.769.516)	(2.522.102.063)
<b>PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN</b>		<b>32.674.733.571</b>	<b>11.847.097.351</b>
<b>PROPERTI INVESTASI</b>		<b>-</b>	<b>-</b>

<b>INVESTASI JANGKA PANJANG</b>	<b>52.611.207</b>	<b>47.000.000</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR LAIN</b>	<b>3.482.845.073</b>	<b>3.439.903.727</b>
<b>Aset Tidak Beroperasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Piutang Lain-Lain ( Jk. Panjang )</b>	<b>3.482.845.073</b>	<b>3.439.903.727</b>
<b>- Pihak Yang Berelasi</b>	<b>3.482.845.073</b>	<b>3.439.903.727</b>
<b>- Pihak Ketiga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Pajak Dibayar Dimuka Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Biaya Yang Ditangguhkan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Biaya Yang Dibayar Dimuka &amp; Uang Muka ( Jk. Panjang )</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>DANA PELUNASAN OBLIGASI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN (SEWA)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>REKENING YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>ASET LANCAR</b>	<b>174.316.042.686</b>	<b>166.834.185.603</b>
<b>Kas dan Setara Kas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Investasi Sementara</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Piutang Usaha ( Netto )</b>	<b>153.635.348.413</b>	<b>151.046.394.949</b>
<b>- Pihak yang Berelasi (Bruto)</b>	<b>4.776.896.205</b>	<b>4.365.346.858</b>
<b>Penyisihan ( Hubungan Berelasi )</b>	<b>(1.688.836)</b>	<b>(3.474.857)</b>
	<b>4.775.207.369</b>	<b>4.361.872.001</b>
<b>- Pihak Ketiga (Bruto)</b>	<b>159.542.463.614</b>	<b>155.195.060.745</b>
<b>Penyisihan ( Pihak ketiga )</b>	<b>(10.682.322.570)</b>	<b>(8.510.537.797)</b>
	<b>148.860.141.044</b>	<b>146.684.522.948</b>
<b>Persediaan (Netto)</b>	<b>18.500.342.273</b>	<b>13.627.286.054</b>
<b>- Persediaan (Bruto)</b>	<b>18.662.541.948</b>	<b>13.777.393.016</b>
<b>Penyisihan ( )</b>	<b>(162.199.675)</b>	<b>(150.106.962)</b>
<b>Uang Muka Pajak</b>	<b>1.648.618.188</b>	<b>1.648.618.188</b>



	<b>Piutang Lain-Lain ( Jangka Pendek )</b>	<b>531.733.812</b>	<b>511.886.412</b>
	<b>- Pihak Yang Berelasi</b>	<b>531.733.812</b>	<b>511.886.412</b>
	<b>- Pihak Ketiga</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Biaya Yang Dibayar Dimuka &amp; Uang Muka ( Jk. Pendek )</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Aset Derivatif Jangka Pendek</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>Aset Tidak Lancar yang Tersedia untuk Dijual</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>J U M L A H A S E T</b>	<b>2.018.354.932.103</b>	<b>1.903.175.417.771</b>

<b>PT. PLN (PERSERO)</b>		
<b>UNIT PELAKSANA INDUK</b>		
<b>UNIT PELAKSANA</b>		
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>		
<b>PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020</b>		
		<b>Hal. 2/2</b>
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>PER 31 DESEMBER 2021</b>
<b>EKUITAS DAN LIABILITAS</b>		
<b>T O T A L E K U I T A S</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
<b>Ekuitas Entitas Induk</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
<b>Modal Saham</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Tambahan Modal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Ekuitas Lainnya (Akum Penghasilan Komprehensif Lain)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Saldo Laba</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>AKUN ANTAR SATUAN ADMINISTRASI</b>	<b>1.685.661.157.57 7</b>	<b>1.657.890.027.05 3</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>111.212.745.619</b>	<b>76.146.658.005</b>

<b>Pendapatan Ditangguhkan</b>	<b>111.212.745.619</b>	<b>76.146.658.005</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>	-	-
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan (Sewa)</b>	-	-
<b>Utang Jangka Panjang :</b>		
<b>Pinjaman</b>	-	-
<b>Penerusan Pinjaman</b>	-	-
<b>Utang Kepada Pemerintah</b>	-	-
<b>Utang Bank</b>	-	-
<b>Utang Obligasi</b>	-	-
<b>Utang Sewa</b>	-	-
<b>Utang Listrik Swasta</b>	-	-
<b>Utang Lain-lain (Jk. Panjang)</b>	-	-
<b>- Pihak Yang Berelasi</b>	-	-
<b>- Pihak Ketiga</b>	-	-
<b>Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Panjang )</b>	-	-
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>167.102.469.749</b>	<b>144.326.777.559</b>
<b>Utang Usaha</b>	<b>31.293.285.019</b>	<b>21.474.811.741</b>
<b>- Pihak Yang Berelasi</b>	<b>31.293.285.019</b>	<b>21.474.811.741</b>
<b>- Pihak Ketiga</b>	-	-
<b>Pendapatan Ditangguhkan - Biaya Penyambungan (BP)</b>	<b>16.224.781.084</b>	<b>8.099.786.045</b>
<b>Utang Dana Pensiun</b>	<b>19.520</b>	<b>19.520</b>
<b>Utang Pajak</b>	<b>(3.914.287.786)</b>	<b>(2.590.125.978)</b>
<b>Utang Lain-Lain (Jangka Pendek)</b>	<b>38.409.890.105</b>	<b>35.526.472.389</b>
<b>- Pihak Yang Berelasi</b>	<b>1.857.194.346</b>	<b>59.403.539</b>
<b>- Pihak Ketiga</b>	<b>36.552.695.759</b>	<b>35.467.068.850</b>
<b>Biaya Yang Masih Harus Dibayar</b>	<b>3.039.552.307</b>	<b>2.831.516.546</b>
<b>Uang Jaminan Langganan</b>	<b>82.049.229.498</b>	<b>78.984.297.296</b>
<b>Utang Biaya Proyek</b>	-	-
<b>Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo</b>	-	-
<b>Penerusan Pinjaman</b>	-	-
<b>Utang Kepada Pemerintah</b>	-	-
<b>Utang Bank</b>	-	-
<b>Utang Obligasi</b>	-	-

Utang Sewa	2	-
Utang Listrik Swasta	-	-
Liabilitas Manfaat Pekerja ( Jk. Pendek )	-	-
Liabilitas Derivatif Jangka Pendek	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS DAN LIABILITAS</b>	<b>2.018.354.932.10</b>	<b>1.903.175.417.77</b>
	3	1

**Laba rugi 2021-2022**

<b>PT. PLN (PERSERO)</b>		
<b>UNIT PELAKSANA INDUK</b>		
<b>UNIT PELAKSANA</b>		
<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER UNSUR (SIFAT)</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021</b>		
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2.777.389.711.926</b>	<b>2.262.584.087.154</b>
- Penjualan Tenaga listrik	2.002.032.756.567	1.808.254.229.874
- Penjualan Tenaga listrik (Bruto)	2.002.073.501.497	1.808.330.887.020
- Discount	(40.744.930)	(76.657.146)
- Subsidi Listrik Pemerintah	418.929.326.706	450.813.034.915
- Pendapatan Kompensasi	350.752.735.002	
- Penyambungan Pelanggan	5.426.861.613	3.150.144.386
- Lain - lain	248.032.038	366.677.979
<b>BEBAN USAHA</b>	<b>2.722.392.989.364</b>	<b>2.221.417.583.617</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	2.516.166.068.742	2.040.513.217.053
- Sewa	752.315	
- Beban Penggunaan Transmisi		
- Beban Emisi Karbon		

- Bahan Bakar dan Minyak Pelumas	13.155.060.589	8.081.283.536
- H S D	12.928.513.020	7.940.086.427
- M F O / Residu		
- I D O		
- Batu bara		
- Gas alam		
- Panas Bumi		
- A i r		
- Campuran Bahan Bakar dll.		
- Biomassa		
- Minyak Pelumas	226.547.569	141.197.109
- Pemeliharaan	56.771.570.172	50.452.784.067
- Pemakaian Material	7.327.629.883	6.867.099.277
- Jasa Borongan	49.443.940.289	43.585.684.790
- Kepegawaian	24.884.860	25.092.756
- Penyusutan Aset Tetap	53.476.670.233	53.584.882.318
- Penyusutan Aset Tetap (Sewa)		968.052.959
- Administrasi	30.341.430.748	22.746.727.439
LABA (RUGI) USAHA	54.996.722.562	41.166.503.537
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	(618.163.404)	(16.354.548.383)
- Pendapatan Bunga		
- Pendapatan Lain-lain	4.345.756.046	5.757.400.538
- Beban Pinjaman ( )	(8.235.467)	(10.869.521)
- Beban Pensiun ( )	(2.675.282.185)	(1.105.478.213)
- Beban Lain-Lain ( )	(2.280.401.798)	(20.995.601.187)
- Beban Selisih Kurs ( )		
LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN	54.378.559.158	24.811.955.154
BEBAN PAJAK	-	-
Beban Pajak Kini		
Beban Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan (Sewa)		
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	54.378.559.158	24.811.955.154
LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	54.378.559.158	24.811.955.154
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:	54.378.559.158	24.811.955.154
Pemilik Entitas Induk	54.378.559.158	24.811.955.154
Kepentingan Non-Pengendali		-

PT. PLN (PERSERO)		
UNIT PELAKSANA INDUK		

<b>UNIT PELAKSANA</b>		
<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021</b>		
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>		
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi</b>	-	-
<b>Keuntungan revaluasi aset tetap</b>	-	-
<b>Pengukuran kembali atas program imbalan pasti</b>	-	-
<b>Bagian keuntungan/kerugian revaluasi aset tetap entitas asosiasi</b>	-	-
<b>Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi</b>	-	-
<b>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing</b>	-	-
<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual</b>	-	-
<b>Lindung nilai arus kas</b>	-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	-	-
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>	<b>54.378.559.158</b>	<b>24.811.955.154</b>
<b>Kepentingan Non-Pengendali</b>		-
		<b>31/07/2023 2:11</b>
<b>*Laporan Laba/Rugi Komprehensif hanya diisi di Akuntansi Kantor Pusat dan Anak Perusahaan</b>		
		<b>GENERAL MANAJER</b>

<b>PT. PLN (PERSERO)</b>		
<b>UNIT PELAKSANA INDUK</b>		
<b>UNIT PELAKSANA</b>		
<b>LAPORAN LABA / RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PER FUNGSI</b>		
<b>UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021</b>		
<b>K E T E R A N G A N</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022</b>	<b>UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021</b>
<b>A. PENDAPATAN USAHA</b>	<b>2.777.389.711.926</b>	<b>2.262.584.087.154</b>
<b>B. BEBAN USAHA</b>	<b>2.722.392.989.364</b>	<b>2.221.417.583.617</b>
- Pembelian Tenaga Listrik	2.516.166.068.742	2.040.513.217.053
- Sewa	752.315	-
- Beban Penggunaan Transmisi	-	-
- Beban Emisi Karbon	-	-
Fungsi Pembangkitan :		
- Pembangkitan PLTA		
- Pembangkitan PLTU		
- Pembangkitan PLTD	18.711.582.525	14.279.979.513
- Pembangkitan PLTG		
- Pembangkitan PLTP		
- Pembangkitan PLTGU		
- Pembangkitan PLTS		661.118.094
Sub Jumlah	18.711.582.525	14.941.097.607
Fungsi Transmisi :		
- Sistim Transmisi		
- Sistim Tele Informasi Data		
Sub Jumlah	-	-
Fungsi Distribusi :		
- Sistim Distribusi	143.853.659.424	128.474.345.721
- Unit Pengatur Distribusi		
Sub Jumlah	143.853.659.424	128.474.345.721
Fungsi Tata Usaha Langgan	43.648.833.645	37.507.871.119
Fungsi Pendukung :		
- Tata Usaha		
- Gudang dan Persediaan Bahan	12.092.713	(18.947.883)
- B e n g k e l		

- Laboratorium		
- Jasa-Jasa Teknik		
- Wisma dan Rumah Dinas		
- Sistik Telekomunikasi		
- Rupa-Rupa Jasa Umum		
- Pendidikan dan Latihan		
Sub Jumlah	12.092.713	(18.947.883)
C. LABA USAHA	54.996.722.562	41.166.503.537
D. PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN-LAIN	(618.163.404)	(16.354.548.383)
E. LABA (RUGI) SEBELUM PPh BADAN	54.378.559.158	24.811.955.154
BEBAN PAJAK	-	-
Beban Pajak Kini	-	-
Beban Pajak Tanggahan	-	-
Beban Pajak Tanggahan (Sewa)	-	-
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	54.378.559.158	24.811.955.154
LABA (RUGI) DARI OPERASI YG DIHENTIKAN		-
LABA ( RUGI ) B E R S I H	54.378.559.158	24.811.955.154
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	54.378.559.158	24.811.955.154
		GENERAL MANAGER

## Buku besar 2021-2022

PT PLN (Persero)				
KONSOL				
0				
BUKU BESAR POS - POS POSISI KEUANGA N				
				Halaman : 5 / 10
Kode Akun	U r a i a n	Lampiran	PER 31 DESEMBER	PER 31 DESEMBER

			2022	2021
	<b>INVESTASI SEMENTARA LAINNYA</b>			
1204300000	Investasi saham			
1204800000	Investasi sementara lainnya	L5A2		
1204900000	Penyisihan Investasi Sementara Lainnya			
	<b>SUB JUMLAH INVESTASI SEMENTARA LAINNYA</b>		-	-
	<b>JUMLAH INVESTASI SEMENTARA .....</b>		-	-
	<b>PIUTANG USAHA</b>			
	<b>- PIHAK YANG BERELASI :</b>			
1205100000	Piutang Langganan - pihak berelasi	L5B1,5B2	4.773.115.731	4.361.566.384
1205300000	Piutang Ragu-ragu - pihak berelasi	L5B1,5B2	3.780.474	3.780.474
1205200000	Piutang Macam - macam - pihak berelasi	L5C		
1106330000	Piutang Usaha Kepada Holding (khusus anak perusahaan)	L7B		
	<b>Jumlah Piutang - Pihak Yang Berelasi (bruto) .....</b>		4.776.896.205	4.365.346.858
1205410000	Penyisihan Piutang ( )- Pihak Yang Berelasi		(1.688.836)	(3.474.857)
	<b>Jumlah Piutang - Pihak Yang Berelasi (bersih).....</b>		4.775.207.369	4.361.872.001
	<b>- PIHAK KETIGA :</b>			
1205100001	Piutang Langganan - pihak ketiga	L5B1,5B2	148.902.596.96 5	144.547.526.24 7
1205300001	Piutang Ragu-ragu - pihak ketiga	L5B1,5B2	10.028.305.684	10.035.973.533
1205200001	Piutang Macam - macam - pihak ketiga	L5C	611.560.965	611.560.965



	<b>Jumlah Piutang - Pihak Ketiga (bruto)</b> .....		<b>159.542.463.614</b>	<b>155.195.060.745</b>
<b>1205420001</b>	<b>Penyisihan Piutang ( ) - Pihak Ketiga</b>		<b>(10.682.322.570)</b>	<b>(8.510.537.797)</b>
	<b>Jumlah Piutang - Pihak Ketiga (bersih ).....</b>		<b>148.860.141.044</b>	<b>146.684.522.948</b>
	<b>JUMLAH PIUTANG USAHA (Bersih).....</b>		<b>153.635.348.413</b>	<b>151.046.394.949</b>
	<b>PERSEDIAAN :</b>	<b>L5D</b>		
<b>1207100100</b>	<b>Batu Bara</b>			
<b>1207100200</b>	<b>Minyak Bakar HSD</b>		<b>658.014.649</b>	<b>376.135.204</b>
<b>1207100300</b>	<b>Minyak Bakar IDO</b>			
<b>1207100400</b>	<b>Minyak Bakar Residu</b>			
<b>1207100500</b>	<b>Minyak &amp; Pelumas</b>		<b>79.300.808</b>	<b>169.640.114</b>
<b>1207100600</b>	<b>Campuran Minyak Bakar,Bahan kimia,dll</b>			
<b>1207100700</b>	<b>Biomassa Cangkang Sawit/Tandan Kosong</b>			
<b>1207100800</b>	<b>Biomassa Sawdust(lmbh industri frnitre srbuk kayu)</b>			
<b>1207100900</b>	<b>Biomassa Pelet Kayu</b>			
<b>1207101000</b>	<b>Biomassa SRF Sampah</b>			
<b>1207101100</b>	<b>Biomassa Kayu Lamtoro</b>			
<b>1207101200</b>	<b>Biomassa Kayu Gamal</b>			
<b>1207101300</b>	<b>Biomassa Kayu Kaliandra</b>			
<b>1207101400</b>	<b>Biomassa Wood Chip</b>			
<b>1207200100</b>	<b>Transformator</b>		<b>41.701.875</b>	<b>35.630.452</b>
<b>1207200200</b>	<b>Switchgear dan Jaringan</b>		<b>11.378.256.161</b>	<b>11.114.381.302</b>
<b>1207200300</b>	<b>K a b e l</b>			
<b>1207200400</b>	<b>Alat Ukur Pembatas dan Kontrol</b>		<b>6.229.772.806</b>	<b>1.943.082.085</b>
<b>1207200500</b>	<b>Menara dan Tiang</b>		<b>17.722.327</b>	<b>18.733.859</b>
<b>1207200600</b>	<b>Persediaan Umum</b>		<b>257.773.322</b>	<b>119.790.000</b>
<b>1207200700</b>	<b>Material pada Pihak Ketiga</b>			

1207200800	Material yang Dtitipkan			
1207200801	Material Dalam Perjalanan antar satuan			
1207200900	Material Impor Dalam Perjalanan			
1207201000	Material Scada/Sistem Teleinformasi Data			
1207201100	Instalasi & Mesin		-	
1207400000	Selisih Harga Persediaan Material			
	Jumlah Persediaan ( bruto ) .....		18.662.541.948	13.777.393.016
1207500000	Penyisihan Persediaan ( )	L5D2	(162.199.675)	(150.106.962)
	JUMLAH PERSEDIAAN ( bersih ) ...		18.500.342.273	13.627.286.054
	PEMBAYARAN DIMUKA PAJAK :			
1208110000	Setoran PPh ps.22			
1208120000	Setoran PPh ps.23			
1208130000	Setoran PPh ps.25			
1208140000	PPh karyawan ps.21 yg lebih disetor			
1208200000	PPN Masukan			
1208310000	Bea materai yang disetorkan lebih dahulu		1.648.618.188	1.648.618.188
1208330000	Setoran Pajak lainnya			
1208340000	Setoran Pajak Fiskal ps.24			
	JUMLAH PEMBAYARAN DIMUKA PAJAK .....		1.648.618.188	1.648.618.188

### Lampiran 4 Hasil Perhitungan Memperoleh Data Mentah

TAHUN	Kepegawaian
2018	22.950.087
2019	25.908.771
2020	24.965.707
2021	25.092.756
2022	24.884.860

KINERJA KEUANGAN				Y
TAHUN	TOTAL PENJUALAN	INVESTASI	Column1	ROA
2018	2149614838876	42431000	100%	50660.42299
2019	2,145,098,341,231	43,581,600	100%	49219.2751
2020	2,188,831,602,685	45,000,000	100%	48639.70228
2021	2,262,584,087,154	47,000,000	100%	48139.08696
2022	2,777,389,711,926	52,611,207	100%	52789.83812

## Lampiran 1 Uji Asumsi Klasik

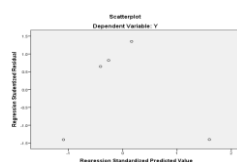
### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000003
	Std. Deviation	1594770784
Most Extreme Differences	Absolute	.237
	Positive	.173
	Negative	-.237
Test Statistic		.237
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### Uji Heteroskedastisitas



## Uji Regresi Linier berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.759E+10	3.222E+10		.856	.482
	X1	13.397	60.526	.151	.221	.845
	X2	-961.757	1264.819	-.518	-.760	.526

a. Dependent Variable: Y

## Hasil uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.759E+10	3.222E+10		.856	.482
	X1	13.397	60.526	.151	.221	.845
	X2	-961.757	1264.819	-.518	-.760	.526

a. Dependent Variable: Y

## Hasil uji f

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.260E+18	2	3.130E+18	.615	.619 <sup>b</sup>
	Residual	1.017E+19	2	5.087E+18		
	Total	1.643E+19	4			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## Uji determinasi R2 (R Square)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 <sup>a</sup>	.381	-.238	2255346472

a. Predictors: (Constant), X2, X1